

**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT  
PADA PROGRAM SUKSES BERKAH PRENEUR  
(UKM TANGGUH) DI DAARUT TAUHIID PEDULI  
CABANG SEMARANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Jurusan Manajemen Dakwah (MD)**

Oleh:

**Siti Arofatul Oktaviani**

**1501036094**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2019**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) Eksemplar  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada-Yth.  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah (MD)  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UTN Walisongo Semarang  
Di Semarang :

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

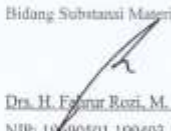
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, terhadap naskah skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Siti Azzatul Oktaviani  
NIM : 1501036094  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul : **Manajemen Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Pencur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhid Peduli Cabang Semarang.**

Dengan ini telah kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.  
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*


Bidang Substansi Materi

  
Drs. H. Fajur Razi, M. Ag.  
NIP: 19690501 199403 1 001

Semarang, 12 september 2019

Pembimbing,

Bidang Metodologi dan tata Tulis

  
Saerani, S. Ag., M. Pd.  
NIP: 19760605 199803 1 004

SKRIPSI

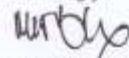
MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM  
SUKSES BERKAH PRENEUR (UKM TANGGUH) DI DAARUT TAUHIID  
PEDULI CABANG SEMARANG

Disusun Oleh:  
Siti Arofah Oktaviani  
1501036094

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 24 September 2019 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

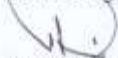
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji I



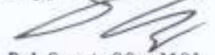
Dr. Ali Murtado, M.Pd  
NIP. 19690818 199503 1 001

Sekretaris Penguji II



Saeruzi, S. Ag, M.Pd  
NIP. 19760605 199803 1 004

Penguji III



Dedy Susanto, S.Sos, M.Si  
NIP. 19810514 200710 1 001

Penguji IV



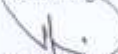
Dr. Hatta Abdul Malik, S.Sos, M.Si  
NIP. 19800311 200710 1 001

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. H. Fachrur Rozi, M. Ag  
NIP. 19690501 199403 1 001



Saeruzi, S. Ag, M.Pd  
NIP. 19760605 199803 1 004



Disetujui dan disahkan oleh  
Dekan Fakultas Pendidikan dan Komunikasi  
pada tanggal 24 September 2019

Dr. H. B. Sapena, M. Ag  
NIP. 1961121 2001121 1 003

#### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari temuan orang lain dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan maupun daftar pustaka.

Semarang, 13 September 2019

MATERAI  
TERPAJ  
6000

Siti Arofatul Oktaviani  
1501036094

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu yang berjudul “Manajemen Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang” tanpa mengalami suatu hambatan yang berarti.

Sholawat dan salam, penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW. pembawa risalah kebenaran, petunjuk arah dari dunia yang penuh kegelapan dan kedholiman menuju ke dunia terang benderang, penuh hidayah dan berkah. Semoga dengan sholawat ini, penulis memperoleh syafaat Beliau dari surga sampai hari kiamat. Aamiin.

Penulisan hasil penelitian ini merupakan sebagian dari syarat-syarat guna menyelesaikan sarjana Stata Satu (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag., Selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Ilyas Supena M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

3. Ibu Dra. Siti Prihatiningtyas, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Drs. H. Fachrur Rozi, M.Ag. selaku pembimbing I, yang dengan sabar telah membimbing penulis, memberi masukan positif dan selalu mendukung penulis untuk segera mengejar studinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Saerozi, S.Ag. M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan izin kepada penulis untuk membahas dan mengkaji tentang skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran, untuk memberikan bimbingan serta kemurahan hati memberikan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hj. Ariana Suryorini, SE., M.M.S.I. selaku Wali Dosen yang telah banyak membantu dan membimbing selama proses perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh dosen, karyawan, karyawati, dan civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah memberi pengetahuan dan menjadi teladan yang baik serta berpartisipasi memberikan dukungan kepada penulis.
8. Segenap Amil di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang, serta para Mustahik dan Muzakinya atas kerjasamanya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih Mbak Vita Febriarini, Mbak Rita Trijayanti, Mbak Hemas Nur Wulan, Mbak Novi, Bapak Achmad Chasanudin, Mbak Mahmudah dan Bapak Ario Risnady.
9. Bapak Sapri dan Ibu Farida sebagai Kepala Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Teman-teman seperjuangan di LSC (Library Student Community) masa periode 2016-2019, terimakasih telah membantu menjadi relawan dalam memberikan pelayanan terbaik dalam referensi untuk penulis.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan berupa pemikiran dan motivasi kepada penulis demi terciptanya skripsi ini. Terimakasih untuk semuanya.

Semoga Allah melimpahkan anugrah cintaNya kepada kita semua. Sehingga kita memiliki hati yang senantiasa bersih, lapang dan dipenuhi aura cintaNya yang murni. Sebagai manusia yang tak luput dari salah dan dosa, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi masyarakat luas secara umum dengan izinNya. Aamiin Yaa Rabbal'alamiin . . . .

Semarang,

Penulis

**Siti Arofatul Oktaviani**

## PERSEMBAHAN

### *BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM*

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupan hambaNya”*. Alhamdulillah sujud syukur kupersembahkan kepadaMu Allah yang maha agung, atas takdirMulah menjadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar, berjuang dalam menuntut ilmu, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-citaku. Maha suci Allah yang telah menuntun jari-jemariku agar terus bisa berkarya, meluapkan apa yang ada dipikiranku, lalu kutulis dalam skripsi ini

Hidup adalah tentang keyakinan dan pilihan, ketika bisa hidup berarti harus yakin dan harus memilih. Dalam sebuah keyakinan dan pilihan pasti butuh pengorbanan. Pengorbanan yang tidak sedikit menguras pikiran, hati, dan tenaga telah menjadi sebuah perjalanan indah. Sebuah perjalanan panjang dan terjal disertai ujian yang telah Allah berikan kepadaku yang tidak mungkin bisa kulakukan jika tanpa dukungan dan do’a dari orang sekitar. *Alhamdulillah* dengan kehendakNya, akhirnya bisa terselesaikan dan terlewati perjalanan panjang itu yang kelak akan menjadi kenangan tak terhitung sampai akhirnya aku mengenal artinya sabar dan penantian. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu

Bapak H. Tarno dan Ibu Hj. Muniah, “Do’amu adalah sebaik-baik kado terindah bagi seorang putri yang sedang menuntut ilmu di jarak



terjauh dari dekapanmu. Lantunan do'a bergulir menggerakkan lidahku sambil menangis merintih, terimakasihku tiada terkira untuk kedua malaikatku. Kupersembahkan karya kecil ini untuk bapak dan ibu tercinta, yang tiada hentinya terus memberiku do'a, semangat, nasihat, kasih sayang serta pengorbanan. Sehingga aku bisa kuat menghadapi segala rintangan yang ada didepanku. Terimakasih tak terhingga, semoga Allah memberikan surgaNya untuk dua malaikat terbaikku. Aamiin”.

2. Kepada keenam saudara kandungku (Cicik Rohayati, Rukini, Yuyum, Yuhana, Ahmad Jazuli, Teti Nurhayati) beserta masing-masing pasangan halal mereka dan keponakan-keponakan lucuku (Anwar Maulana, Amirul Yusuf, Rahdiyani Hayatun Nisa, Siti Zulaikha, Khoirul Anwar, Fadli Febrian, Rakka Andhika, Fanela Pratiwi, Khoirul Azzam, Yusuf Ahlana Shafar, dan Naura Verda Maulida). Kehadiran kalian yang selalu mengisi kekosongan hatiku selama aku masih sendiri. Terimakasih atas do'a dan dukungan dari kalian semua. Akhirnya adik bungsu dan aunty kalian yang paling manja dan nakal ini bisa wisuda dan menjadi sarjana. Mewakili saudara kandungku semua yang dulu bercita-cita ingin menjadi sarjana tapi terkendala oleh biaya, ku persembahkan gelar dan kebahagiaan ini untuk kalian para belahan jiwaku. Semoga Allah melimpahkan selalu kebahagiaan untuk kalian kakak-kakakku.
3. Untuk Abdul Rosid terimakasih telah menemaniku banyak hal, jatuh, bangun, saat penyusunan karya ini masih tetap ingin

disampingku dengan sabar menyemangati aku. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesahku.

4. Kepada teman sejawat, sahabat, kerabat, saudara seperjuanganku di UIN Walisongo Semarang angkatan 2015, MD'15, Ma'had Al-Jamiah Walisongo 2015-1016, LSC, KKN ke 71 Karangrowo Wonosalam 2018, PPL Wisata Weekend 2017, keluarga besar Green House Amalia 3, Trio Ma'had (Mutiara, Arofah, Siu), teman satu ranjang bersama (Lala, Mita, Ais, Septi, Mbak Aena, Ika, Laeli, Ratna, Koi, Yuliana, Rohmah, Hanisa, Mbak Ikoh, Mbak Nadia), tanpa kalian semua aku tidak berarti, dan aku bukan siapa-siapa. Kalian telah menjadi sahabat sekaligus keluarga kedua bagiku selama hidup diperantauan ini. Tangis, tawa, bahagia, lelah, sulit, telah menjadi bagian kenangan dalam kisah menuntut ilmuku. "hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Allah dan orang lain. Tidak ada tempat terbaik dalam keluh kesah selain bersama sahabat-sahabat terbaik".
5. Kepada para musisi Indonesia, GoodMorning Everyone, Fourtwny (Society Semarang), Figura Renata, Amigdala, Nadin Amizah, Fiersa Besari yang telah membuat lagu-lagu hebat sebagai teman pencegah kemalasan selama proses penulisan skripsi. Terimakasih telah banyak berkarya dan bermanfaat untuk banyak orang.

Untuk ribuan cita yang ingin ku gapai, untuk banyak mimpi yang ingin ku raih, untuk sebuah harapan agar selalu menjadi lebih baik. Aku akan terus belajar, berusaha dan berdo'a tentunya. Aku terjatuh tapi aku bangun lagi, aku pernah kalah, lalu aku mencoba lagi,

aku sempat gagal kemudian aku mengulanginya lagi, dan insya Allah seterusnya sampai Allah berkata “*waktunya untuk kamu pulang*”. Karena dalam kamusku tidak ada kata menyerah, aku akan terus belajar dari kesalahan dan tidak berhenti berjuang, sampai ada yang ingin memperjuangkanku.

Hanya untaian kata dan do’a ini yang dapat aku persembahkan kepada semua, banyak terimakasih kuucapkan, atas segala khilaf dan salahku mohon di maafkan. Dariku jabat tangan dan seutas senyuman.

Semarang, 6 September 2019

## MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

*Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”. (QS. At-Taubah: 103)*

(Depag RI, 2013: 103)

## ABSTRAK

**SITI AROFATUL OKTAVIANI (1501036094)** “Manajemen Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang”. Program Strata 1 (S1), Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: *Pertama*, untuk mengetahui manajemen pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Peneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang. *Kedua*, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini yaitu: *Pertama*, pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang dilihat dari fungsinya pada tahap perencanaan telah memenuhi kriteria perencanaan dengan rencana jangka panjang dan rencana pertumbuhan untuk dapat mengembangkan pendistribusian program. Pada tahap pengorganisasian sudah ada struktur organisasinya dengan baik, hanya saja belum adanya pembagian kerja yang jelas pada divisi penyaluran dan pendayagunaan. Pada tahap pelaksanaan kegiatannya baik karena sudah sesuai dengan apa yang direncanakan dan sesuai dengan indikator pelaksanaan yaitu bimbingan, motivasi dan komunikasi. Pada tahap pengawasan pendistribusian menggunakan pengawasan dari kepala divisi penyaluran dan pendayagunaan ke staf divisi penyaluran dan pendayagunaan seperti pengawasan saat sedang dilakukan pendistribusian, dan hasil setelah dilakukan pendistribusian, semuanya tetap berjalan untuk kegiatan mengawasi mustahik. Dilihat dari unsur yang melingkupinya yaitu dengan para

pengelola zakat di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang sebagai Sumber Daya Manusia yang mengatur keuangan tetap satabil untuk bisa memenuhi fasilitas dan mendistribusikannya kepada mustahik yang membutuhkan, dengan cara mendistribusikan dana seperti modal usaha atau melalui pemberian fasilitas. Di Daarut Tauhiid Peduli juga telah didukung peralatan canggih dan bahan baku yang lengkap untuk membantu kegiatannya sampai pada tahap pemasaran yang luas hingga dapat diterima oleh masyarakat. *Kedua*, faktor pendukung pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) yaitu membebaskan usaha mustahik, tidak terikat dengan jenis kelamin, bekerjasama dengan komunitas tangan diatas (TDA) Semarang yang juga mendapat ilmu ruhiyah dengan pelaksanaan yang individu dan rencana program yang terstruktur. Faktor penghambat pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) yaitu membina zakat produktif tidak semudah membina zakat konsumtif, open recruitmentnya belum teratur, struktur organisasinya belum mempunyai job deskripsi dan sulit memahami mustahik yang tidak mempunyai jiwa bisnis.

Kata kunci: manajemen, pendistribusian, dana, zakat, lembaga amal zakat (LAZ)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka .....	10
F. Metodologi Penelitian .....	15
G. Sistematika Penulisan.....	23
<b>BAB II : KAJIAN TEORI.....</b>	<b>26</b>
1. Konsep Manajemen.....	26
a. Pengertian Manajemen .....	26

b. Fungsi Manajemen.....	27
c. Unsur Manajemen.....	38
2. Konsep Pendistribusian .....	39
a. Pengertian Pendistribusian.....	39
b. Bentuk Pendistribusian .....	41
c. Model Pendistribusian .....	41
d. Prinsip distribusi .....	42
3. Konsep zakat .....	42
a. Pengertian Zakat .....	42
b. Tujuan Zakat .....	43
c. Jenis-jenis Zakat .....	44
d. Mustahik Zakat .....	45
4. Lembaga atau Badan Pengelola Zakat .....	48
a. Pengertian Pengelolaan Zakat .....	48
b. Syarat Pengukuhan LAZ.....	49
c. Tingkatan LAZ.....	49
d. Karakteristik LAZ.....	50

### **BAB III : GAMBARAN UMUM DAARUT TAUHIID PEDULI CABANG SEMARANG..... 51**

A. Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang .....	51
1. Pofil Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid Peduli .....	51
2. Kepenngurusan dan Struktur Organisasi .....	56
3. Visi, Misi dan Moto .....	59



4. Legalitas Formal Daarut Tauhiid Peduli .....	59
5. Program Daarut Tauhiid Peduli.....	60
B. Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang .....	68
1. Profil Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) .....	68
2. Tujuan Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) .....	72
3. Sasaran Sukses Berkah Peneur (UKM Tangguh) .....	72
4. Syarat Mustahik Sukses Berkah Peneur (UKM Tangguh).....	73
5. Daftar Penerima Manfaat .....	74
C. Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.....	77
D. Manajemen Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang .....	80
1. Fungsi Manajemen Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).....	80

2. Unsur Manajemen Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).....	88
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang .....	91
1. Faktor Pendukung Manajemen Pendistribusian Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).....	91
2. Faktor Penghambat Manajemen Pendistribusian Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).....	92

**BAB IV: ANALISIS MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM SUKSES BERKAH PRENEUR (UKM TANGGUH) DI DAARUT TAUHIID PEDULI CABANG SEMARANG..... 93**

A. Analisis Manajemen Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang .....	93
1. Analisis Fungsi Manajemen Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang .....	93

2. Analisis Unsur Manajemen Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang .....	112
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.....	115
1. Faktor Pendukung .....	115
2. Faktor penghambat.....	118
<b>BAB V: PENUTUP.....</b>	<b>120</b>
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran.....	122
C. Penutup.....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Islam adalah agama rahmat dan kemanusiaan sebagaimana tampak pada setiap ajarannya yang selalu mengandung aspek kemaslahatan dan kemanfaatan terhadap kehidupan manusia (Supena dan Darmuin, 2008: 15-16). Menurut pandangan Islam, harta merupakan hak mutlak milik Allah SWT. Kepemilikan oleh manusia hanya bersifat relatif, sebatas untuk melaksanakan amanah, mengelola, dan memanfaatkan sesuai dengan ketentuannya. Harta yang dianggap perhiasan hidup yang mungkin manusia bisa menikmatinya dan sebagai bekal ibadah dapat pula sebagai ujian keimanan seorang hamba kepada TuhanNya. Salah satu cara untuk mengelola harta dengan zakat. Karena itu zakat diwajibkan sebagai suatu yang alamiah dalam kehidupan manusia, karena zakat yang diberikan atau dikeluarkan pada hakikatnya akan dikembalikan kepada pemilik utama yaitu Allah SWT (Supena dan Darmuin, 2008: 11-12).

Dalam Islam, zakat merupakan kewajiban agama karena zakat adalah salah satu rukun Islam yang lima. Zakat tidak saja berfungsi sebagai hubungan iman manusia kepada Allah (*habl min Allah*), tetapi juga berfungsi sosial (*habl min al nas*) dari manusia kepada manusia. Di dalam ajaran Islam, zakat mempunyai tujuan yang amat jelas, yakni menciptakan masyarakat Islam yang ideal,

yang adil dan sejahtera, dimana orang yang mampu membagikan sebagian hartanya kepada orang yang tidak mampu (Rofiq, 2010:1).

Dalam hal ini Allah berfirman dalam Q.S Al-Ma'arij: 24-25

وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ ﴿٢٤﴾ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿٢٥﴾

Artinya: “Di dalam harta orang kaya itu terdapat hak-hak orang tertentu termasuk hak orang miskin, baik yang mau meminta maupun yang tidak meminta-minta” (Depag RI, 2013: 287).

Zakat memiliki dimensi kemasyarakatan yang lebih besar dan memiliki dampak terhadap hidup duniawi yang lebih aktual. Sebagai sesuatu yang bersifat aktual, zakat dapat berfungsi sebagai media untuk mengentaskan kemiskinan. Karena itu, perlu ada upaya untuk menghidupkan zakat sebagai sesuatu yang aktual dalam rangka membantu mengentaskan kemiskinan dan menjadikannya sebagai basis kekuatan ekonomi umat islam. Hal ini mengandung pengertian bahwa berzakat bukan hanya berhubungan dengan pahala diakhirat saja, tetapi juga diasosiasikan sebagai nasib umat yang hidup di bumi ini (Supena dan Darmuin, 2008: 83). Karenanya kewajiban zakat termasuk elemen penting dalam perbincangan sistem perekonomian Islam.

Di samping zakat, terdapat juga elemen lain dari sistem ekonomi umat, yakni *infaq* dan *shadaqoh*. Kedua elemen ini, meskipun bersifat anjuran dan tidak merupakan kewajiban, namun

fungsinya cukup baik bagi pemberdayaan masyarakat *dhuafa*'. Semua elemen yang terkait dengan zakat seperti *muzakki* (orang yang wajib mengeluarkan zakat) dan *mustahiq* (penerima zakat) telah menjadi perbincangan dan topik kajian yang menarik. Semua kajian tersebut bertujuan agar dana zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) dapat terhimpun dengan baik dan memberi manfaat bagi kehidupan sosial umat islam untuk mengentaskan kemiskinan.

Umat Islam Indonesia sebagai kelompok mayoritas mempunyai peluang yang besar untuk ikut dalam pembangunan bidang kesejahteraan masyarakat guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu peluang dan potensi umat Islam yang dapat digali dan didayagunakan dalam penyediaan dana pembangunan di bidang kesejahteraan rakyat yaitu merupakan alternatif pemecahan dalam memberantas kemiskinan yang masih menjadi masalah bangsa dan negara adalah zakat, infaq, dan shadaqah (Rofiq, 2010:1).

Hal terpenting dalam mengelola zakat adalah cara ditempuhnya dalam mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat. Hal ini yang menjadi latar belakang dibentuknya peraturan UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang sekarang telah mengalami pembaharuan sebagai UU No. 23 tahun 2011 yaitu melahirkan peraturan baru mengenai pengelolaan zakat, antara lain bahwa pengelolaan zakat dilakukan secara profesional dan harus ada pertanggung jawaban kepada masyarakat. Pengelolaan zakat

dilakukan oleh badan amil zakat atau lembaga amil zakat (Hasan, 2011:15).

Sebagai sebuah lembaga yang menjalankan proses organisasi, sudah seharusnya semua kebijakan dan ketentuan yang berlaku dalam Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat dibuat aturan-aturan yang jelas dan tertulis sehingga kelanjutan lembaga tidak bergantung pada pimpinan melainkan kepada sistem organisasi sehingga kegiatan organisasi akan tetap berjalan normal tanpa gangguan bila pada suatu waktu terjadi perubahan kepemimpinan (Khasanah, 2010:180).

Permasalahan yang selalu dihadapi setiap bangsa dan tidak pernah ada penyelesaiannya khususnya bagi negara yang sedang berkembang yaitu ketidaksesuaian antara pendapatan dan pengeluaran sehari-hari sehingga yang terjadi adalah kemiskinan. Salah satu untuk mengatasi masalah ketimpangan pendapatan dan pengeluaran yang menjadikan kemiskinan tersebut adalah dengan mengumpulkan dana zakat dan mendistribusikan dana zakat tersebut tepat sasaran kepada yang membutuhkan. Dengan adanya pendistribusian zakat yang pembagiannya tepat sasaran, maka umat islam akan menjadi lebih baik. (Huda, 2015:74).

Agar pendistribusian dan pendayagunaan zakat dapat benar-benar sampai kepada orang-orang yang berhak menerimanya, proses pendistribusian/pendayagunaan zakat perlu melibatkan manajemen. Artinya, proses penyaluran zakat kepada orang yang berhak

menerimanya tidak boleh dilakukan secara dadakan, tanpa di-*manage* dengan baik (Hasan, 2011:89).

Dengan manajemen, manusia mampu mempraktikkan cara-cara efektif dan efisien dalam pelaksanaan pekerjaan. Begitu pula halnya dalam pengurusan zakat, manajemen dapat dimanfaatkan untuk merencanakan, menghimpun, mengelola, mendayagunakan, mendistribusikan, dan mengembangkan perolehan dana zakat secara efektif dan efisien (Khasanah, 2010: 62).

Sesuai dengan tujuan keberadaan Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat untuk mengabdikan kepada kepentingan masyarakat dan kaum dhuafa yang lebih banyak bersifat membutuhkan. Lembaga Amil Zakat dan Badan Amil Zakat seharusnya menganut prinsip-prinsip manajemen modern yang menekankan aspek kreativitas dan inovasi agar terbentuknya ekonomi zakat yang mandiri. Sedangkan manajemen modern yang dimaksud yaitu ditandai dengan berkembangnya program-program pembinaan serta beroperasinya sistem dan prosedur organisasi yang telah teratur dan terencana (Khasanah, 2010: 166).

Agar zakat dapat memainkan peran yang berarti, zakat seharusnya dijadikan suplemen pendapatan yang permanen hanya bagi orang yang tidak mampu dalam menghasilkan pendapatan yang cukup melalui usaha-usahanya sendiri, atau untuk kepentingan yang lain zakat juga dapat digunakan sebagai penyedia pelatihan khusus dan modal unggulan agar mustahik dapat membentuk usaha-usaha



kecil dan pada akhirnya mustahik dapat berusaha secara mandiri (Khasanah, 2010: 48).

Dalam rangka untuk mengembangkan perekonomian umat islam, mengelola zakat diperlukan kerjasama sebagai watak masyarakat ekonomi dalam pandangan islam. Kerjasama tersebut yaitu meliputi kegiatan ekonomi, produksi, distribusi produk dan jasa (Ali, 1995: 219-210).

Daarut Tauhiid Peduli merupakan sebuah lembaga Amil Zakat Nasional dan merupakan lembaga nirlaba milik masyarakat yang bergerak dibidang pengumpulan/ penghimpunan (*fundraising*) dan pendistribusian/ pendayagunaan dana ZIS (zakat, Infaq, shodaqoh dan dana lain yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga). Kiprah Daarut Tauhiid Peduli telah tersebar di seluruh Indonesia dengan 27 kantor cabang dan mendirikan kantor cabang di Taiwan.

Hasil penghimpunan dana ZISWAF tersebut selanjutnya digulirkan kepada penerima manfaat dalam bentuk beberapa program pelayanan dan pemberdayaan dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan dan sosial kemanusiaan baik melalui program bantuan yang bentuknya konsumtif atau sementara ataupun program bantuan yang sifatnya produktif atau akan ada keberlanjutannya dimasa mendatang dimana tujuannya adalah untuk mengurangi beban dari mustahik.

Prioritas utama Daarut Tauhiid Peduli di cabang Semarang saat ini adalah untuk meningkatkan kekuatan ekonomi bagi masyarakat sehingga dapat mewujudkan kemandirian masyarakat secara bersama-sama.

Setiap dana yang terkumpul di Daarut Tauhiid secara universal selalu disisihkan untuk bantuan sosial muslim Rohingya dan Gaza, Suriah, air bersih di Somalia, Pembangunan masjid-masjid di Palestina dan Bangladesh (Hasil olah data dan wawancara dengan Vita Verbriarini sebagai ketua kantor perwakilan Jawa Tengah pada 6 Mei 2019).

Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang menghadirkan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) yang bertujuan mengurai masalah sosial ekonomi sebagai salah satu solusi untuk membantu mustahik melalui pendistribusian yang intensif pada dimensi pendidikan, keagamaan (syi'ar Islam), ekonomi, sosial, kepada mustahik yang telah mempunyai skill tersendiri melalui pelatihan skill, pemberian modal usaha, pengawasan usaha, dan pelaporan hasil, sampai mustahik tersebut bisa mencapai targetnya sebagai seorang entrepreneur atau pengusaha yang sukses namun juga berkah akan hasil usahanya.

Hal lain yang juga menjadi perhatian di Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) adalah belum optimalnya penggunaan dana zakat ini. Terkadang, sebagian penyaluran dana zakat masih sebatas pada

pemberian bantuan saja belum menemukan pola pada pengelolaan dana zakat untuk keberlanjutan dari hidup mustahik. Tetapi Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang sedang berusaha untuk mengatasi hal-hal tersebut melalui sistem dan pendistribusian dana zakatnya (Hasil Wawancara dengan Achmad Hasanuddin sebagai ketua divisi pendistribusian dan pendayagunaan pada 27 Juni 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, manajemen pendistribusian dana zakat merupakan hal terpenting dalam keberhasilan program Sukses Berkah Preneur. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis penelitian dengan judul “Manajemen Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pendistribusian dana zakat pada program sukses berkah preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pendistribusian dana zakat pada program sukses berkah preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan agar mengetahui bagaimana proses manajemen pendistribusian dana zakat pada program sukses berkah preneur

(UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis susun, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengelolaan pendistribusian dana zakat pada program sukses berkah preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pendistribusian dana zakat pada program sukses berkah preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang.
3. Untuk mengetahui perkembangan penyaluran dana pada mustahik melalui program sukses berkah preneur (UKM tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sedangkan untuk manfaat penelitian ada dua yang telah dirumuskan oleh peneliti. Dua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Untuk memperluas ilmu pengetahuan yang luas mengenai manajemen zakat, khususnya yaitu bidang pendistribusian zakat di jurusan manajemen dakwah dengan harapan dapat dijadikan salah satu bahan belajar seputar manajemen pendistribusian zakat yang efektif.

## 2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan masukan dan motivasi di Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang atau lembaga zakat lain dalam mengelola zakat, khususnya pada bidang penyaluran atau pendistribusiannya.
- b. Dapat dipraktekkan dalam pendistribusian zakat untuk meningkatkan kesejahteraan umat.

## E. Tinjauan Pustaka

Sebelum masuk lebih jauh mengenai pembahasan penelitian ini, ada beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat pembahasan yang hampir sama dengan yang dituliskan oleh penulis, namun tentunya ada sudut perbedaan dalam hal pembahasan maupun objek kajian dalam penelitian ini. Peneliti menyadari tentang penelitian pendistribusian dana zakat sudah banyak dibahas. Untuk menghindari adanya asumsi plagiarisasi dan hak cipta, maka peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan judul yang akan diteliti. Adapun penelitian tersebut diantaranya adalah:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Ali Mukti (UIN Walisongo, 2015) dalam skripsinya yang berjudul “Studi Analisis Penyaluran Zakat Melalui Program Kampung Berkah Mandiri di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah cabang Kudus”. Hasil dari penelitian ini yaitu model penyaluran di kampung berkah mandiri di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah cabang Kudus menunjukkan ke arah pemberdayaan yang mencakup konsumtif dan produktif

sehingga tujuannya dapat mensejahterakan dan memandirikan mustahik yaitu dengan cara menentukan sasaran, menuangkan dalam program kampung berkah mandiri dan penganggaran kedalam program tersebut yang meliputi rumah dakwah, sentra ilmu, mandiri berkah, dan aksi sehat. Sedangkan dari mekanisme dan ketentuan yang dilakukan oleh LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Cabang Kudus dalam menyalurkan program kampung berkah mandiri memiliki kesesuaian dari penyaluran yang sifatnya konsumtif maupun produktif, hanya dalam penentuan mustahik dan besarnya penyaluran didasarkan pada kondisi lingkungan dan keadaan masyarakat, dimana prinsip pemerataan dan keadilan menjadi tolak ukur dalam aturan pengelolaan zakat dan hal ini memenuhi prinsip penyaluran dalam ekonomi Islam.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Afdloluddin (UIN Walisongo, 2015) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Pendistribusian Dana Zakat bagi Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa cabang Jawa Tengah)”. Hasil penelitian ini yaitu pendistribusian dana zakat bagi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa yang dilakukan dengan dua cara, yaitu konsumtif dan produktif. Pendistribusian zakat dalam bentuk konsumtif diberikan dalam wujud makanan, pengelolaan bencana (seperti air bersih) dan bantuan kepada orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan. Pendistribusian konsumtif ini diberikan kepada mustahik

yang tidak mampu secara fisik untuk melakukan pekerjaan atau tidak bisa diberi keterampilan. Sedangkan pendistribusian zakat dalam bentuk produktif diwujudkan dalam bentuk program-program pelatihan. Pendistribusian dana zakat dalam bentuk produktif tersebut didistribusikan kepada mereka yang secara fisik mampu untuk melakukan pekerjaan. Karena pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa merupakan proses pembinaan kepada ashnaf zakat (mustahik). Pemberdayaan tersebut diambilkan dari dana zakat yang dialokasikan dalam bentuk program pelatihan keterampilan, dimana program tersebut bertujuan membekali para mustahik agar mereka memiliki keterampilan yang bisa membantu perekonomian mereka. Setelah mereka mampu secara ekonomi mereka tidak lagi sebagai mustahik zakat akan tetapi berpindah sebagai muzakki. Hambatan yang dihadapi Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa adalah kesulitan dalam mencari mustahik dan kesulitan dalam melakukan seleksi calon mustahik. Solusi dari hambatan ini yaitu bisa diatasi dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat, agar tumbuh kesadaran di dalam diri mereka.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Ni'am (UIN Walisongo, 2016) dalam skripsinya yang berjudul "Analisis Strategi Pendistribusian Zakat dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Jepara (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara)". Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat dua pola pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Jepara, yakni

secara aktif dan pasif. Dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Jepara, belum ada strategi secara khusus yang ditetapkan oleh BAZNAS Kabupaten Jepara. Pendistribusian secara khusus hanya dilakukan secara konsumtif dan nominalnya masih terbatas, sehingga strategi pendistribusian secara konsumtif tidak efektif dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Kabupaten Jepara karena belum mampu memberikan perubahan kesejahteraan yang berarti kepada mustahik golongan miskin.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Nurus Sholihah (UIN Walisongo, 2017) dalam skripsinya yang berjudul “Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Semarang dalam Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Tahu Mercon di Semarang”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Dompot Dhuafa di Semarang menjalankan pendayagunaan ZIS untuk memberdayakan ekonomi mustahik di wilayah perkotaan Semarang melalui program Tahu Mercon dengan langkah-langkah: perencanaan program Tahu Mercon terkait sasaran dan pelaksanaannya, pelatihan usaha pada mustahik Dompot Dhuafa, pemberian modal usaha untuk membuka usaha yang bersifat hibah yakni tidak ada pengembalian modal, dan sistem pengawasan dari Dompot Dhuafa Semarang. Faktor yang mendukungnya yaitu: semangat para mustahik dalam berwira usaha, pendampingan dan pengadaan pertemuan rutin setiap dua bulan sekali, minat masyarakat terhadap jajanan Tahu Mercon sangat tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: lemahnya pengetahuan SDM



tentang berwirausaha yang baik, kurangnya SDM dalam mengawasi program ekonomi Tahu Mercon. Manfaatnya yaitu: mewujudkan keinginan mustahik untuk berwirausaha, memberi lapangan pekerjaan, kesempatan mengubah mustahik menjadi muzaki terbuka.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Kharis (UIN Walisongo, 2014) dengan skripsi yang berjudul “Analisis Penyaluran Zakat Melalui Program Pendidikan dan Dampaknya Terhadap Para Mustahik (Studi Kasus Rumah Zakat Semarang)”. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa sistem penyaluran di Rumah Zakat Semarang ditunjukkan kearah konsumtif namun manfaatnya dapat mensejahterakan mustahiknya dengan cara menentukan sasaran, menuangkan dalam program-program pendidikan yang meliputi sekolah juara, beasiswa juara, beasiswa ceria, pusat pengembangan potensi anak, kemah juara, laboratorium juara dan mobil juara. Sedangkan kendala yang dihadapinya yaitu keterbatasan dana, keterlambatan lapoan dari sekolah-sekolah dan solusi untuk menghadapi kendala tersebut yaitu bersosialisasi kepada masyarakat agar memiliki kesadaran berzakat terutama untuk dibidang pendidikan dan setiap sekolah yang mendapat peluang zakat diwajibkan untuk menyetorkan laporan setiap bulan dengan terperinci kepada Rumah Zakat Semarang.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan di atas, memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu meneliti mengenai pendistribusian atau penyaluran dana zakat.

Perbedaan dengan penelitian-penelitian diatas, pertama adalah terletak pada objek penelitiannya, dimana kelima peneliti diatas telah melakukan penelitiannya di LAZ/BAZ berbagai macam kota sedangkan yang akan peneliti laksanakan yaitu di LAZNAS Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang. Kedua adalah pada kelima penelitian diatas membahas mengenai analisis penyaluran atau pendistribusian dana zakat sedangkan yang akan peneliti lakukan adalah dengan meneliti pada aspek manajemen pendistribusian dana zakat. Ketiga, yaitu semua program pendistribusian penelitian diatas dan yang akan penulis teliti memiliki tujuan program yang berbeda.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang dicari dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011:3). Dalam sebuah penelitian ilmiah dibutuhkan sebuah metode untuk mempermudah arah dan menjamin kebenaran serta ketepatan materi yang dibuat dalam penulisan tersebut, sehingga desain penelitian dapat dipahami oleh para pembaca. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang tujuannya untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari serta datanya berada diluar ruangan (Muhtadi, 2015:13).

Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu kantor Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang untuk meneliti bagaimana cara *amil* khususnya bagian divisi pendistribusian dana zakat untuk mengelola program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya secara fakta yang ada dan tidak didapatkan secara kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka (Gunawan, 2013:82).

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memberi alur penelitian untuk mengelilingi atau menggambarkan kejadian atau situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam (Muhtadi, 2015:19).

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan dari perilaku orang-orang yang akan diamati. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Moleong, 2013:4).

### 3. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti arsip, dokumen dan lain-lain (Moleong, 2013:157). Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang bersumber dari beberapa *Amil* yang ada di Laznas Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang dan data pustaka untuk memperoleh data teoritis yang akan di bahas dalam penelitian ini. Untuk itu sumber data yang diperoleh dari objek penelitian dilakukan dengan memperoleh, mengambil dan mengumpulkan melalui 2 (dua) kategori sumber data, yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan atau objek penelitian (Kriyantono, 2010: 41).

Jadi, data primer ini merupakan hasil observasi dan wawancara langsung dengan *Amil* Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang, yaitu:

- 1) Kepala cabang semarang atau kepala kantor perwakilan Daarut Tauhiid Peduli Jawa Tengah yaitu Vita Febriarini.
- 2) Kepala divisi pendistribusian dan pendayagunaan Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang yaitu Achmad Hasanudin.
- 3) Staf organisasi pendistribusian yaitu Mahmudah.

4) Masyarakat penerima manfaat program Sukses Berkah.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan membaca, mempelajari dan memahami maelalui media lain yang berbentuk dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti (Faisal, 1982:393). Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016:225).

Jadi, peneliti memperoleh data dengan melalui majalah swadaya Daarut Tauhiid Peduli, buletin, brosur program-program Daarut Tauhiid Peduli baik dari program reguler, khusus, tahunan atau recovery bencana, catatan-catatan penting, dokumen, foto/video maupun benda tertulis lainnya yang bisa dijadikan pedoman dari kegiatan Daarut Tauhiid Peduli sebagai dasar teori untuk membantu mengalisa masalah dalam penulisan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah hal terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mengumpulkan data, mencari sumber dan mengetahui hal yang digunakannya (Sugiyono, 2011:308). Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif peneliti adalah instrumennya

penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tatap muka dan tanya jawab. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur, yaitu jenis wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan beberapa draft pertanyaan untuk tempat yang akan diteliti (Sugiyono, 2014:198). Wawancara pada penelitian kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang akan diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut (Gunawan, 2013:161).

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara, dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan mengenai program sukses berkah preneur (UKM Tangguh) yang dilihat

dari aspek manajemen pendistribusian dana zakatnya di Darut Tauhiid Peduli cabang Semarang.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau mengamati secara langsung terhadap suatu objek yg ada di lingkungan seperti aktivitas tingkah laku yang sedang berlangsung dalam bentuk percakapan melainkan tingkah laku (Yusuf, 2013:372-384). Menurut Kartono observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan yang tujuannya adalah untuk mengetahui ciri-ciri dan luasnya signifikasi dari interlasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serta kompleks dan pola-pola kultur tertentu (Gunawan, 2013: 143).

Dalam melakukan observasi, peneliti memperhatikan kegiatan sehari-hari dan ikut terlibat dengan kegiatannya untuk mendapatkan data penelitian dalam melaksanakan program sukses berkah preneur (UKM Tangguh) pada pendistribusian dana zakatnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebagian besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan sebagainya (Gunawan,

2013:175). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011:326). Dokumentasi digunakan dalam penelitian karena banyak dokumen yang bisa dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (Moleong, 2013:217).

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi hasil foto-foto, video kegiatan dari program pendistribusian Sukses Berkah di Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang akan dijawab. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, artinya kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif (Sugiyono, 2011:246), yaitu:

##### a) Reduksi data (*Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan



semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu diadakan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal penting lalu mencari tema dan polanya.

b) Penyajian Data (Display)

Menyajikan data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan adalah teks bersifat naratif.

c) Penarikan Kesimpulan (Conclusion/verification)

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang akan dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

6. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperlukan. Validitas data berarti data yang telah terkumpul dapat menggambarkan realitas yang ingin diungkapkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, bukan sedikit atau banyaknya

informan yang menentukan data yang telah terkumpul, melainkan salah satunya adalah ketepatan atau kesesuaian sumber data yang diperlukan. Banyak hal yang memengaruhi data valid, seperti ketepatan teknik pengumpulan data, kesesuaian informan, cara melakukan wawancara, observasi, dan membuat catatan lapangan (Sugiyono, 2014: 243). Salah satu untuk menemukan data yang valid dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi.

Tenik triangulasi yang paling sering digunakan (Sugiyono, 2013: 465), yaitu:

- a) Triangulasi Sumber, yaitu untuk mengecek keabsahan data peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari subjek dan informan.
- b) Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, penulis membagi skripsi ini menjadi beberapa bab, yaitu 5 bab sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Sebagai pintu gerbang pembuka dalam pembahasan skripsi ini, sekaligus sebagai pendahuluan. Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode

penelitian dan dilanjutkan dengan sistematika penulisan skripsi, yang semuanya merupakan bab pembuka sebagai gambaran pembahasan secara global.

## **BAB II KAJIAN TEORI TENTANG KONSEP MANAJEMEN, KONSEP PENDISTRIBUSIAN, KONSEP ZAKAT, DAN LEMBAGA ATAU BADAN AMIL ZAKAT**

Berupa landasan teori tentang konsep manajemen, konsep pendistribusian, konsep zakat, konsep lembaga atau badan amil zakat yang benar menurut ajaran islam.

## **BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN DAN PROGRAM SUKSES BERKAH PRENEUR (UKM TANGGUH) DI LEMBAGA AMIL ZAKAT NASIONAL DAARUT TAUHIID PEDULI CABANG SEMARANG**

Dalam skripsi ini berisi tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan di Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang. Data tersebut meliputi profil Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang, gambaran umum mengenai program sukses berkah Preneur (UKM Tangguh), bab ini juga akan menyajikan tentang manajemen pendistribusian dana zakat pada program sukses berkah preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang.

#### **BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM SUKSES BERKAH PRENEUR (UKM TANGGUH), SERTA FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT DANA ZAKAT PADA PRORAM SUKSES BERKAH DI DAARUT TAUHID PEDULI CABANG SEMARANG**

Bab ini menganalisis tentang manajemen pendistribusian dana zakat pada program sukses berkah di Daarut Tauhid Peduli cabang Semarang yang didasarkan pada teori-teori pada bab dua, dan analisis faktor pendukung dan penghambat pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah (SUKA) di Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang.

#### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan bagian akhir dari proses penulisan dan hasil penelitian pada bab-bab sebelumnya, berisi simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **1. Konsep Manajemen**

##### **a. Pengertian Manajemen**

Kata manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno *menagement* yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Kata manajemen juga berasal dari bahasa Italia *maneggiare* yang berarti mengendalikan. Manajemen berarti suatu proses untuk mewujudkan keinginan yang hendak dicapai atau yang diinginkan oleh sebuah organisasi (Susanto, 2015: 1).

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen merupakan suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah *managing*, sedangkan pelaksananya disebut manajer atau pengelola (Terry dan Rue, 2016: 1)

Menurut Stoner sebagaimana dikutip oleh Handoko, Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Handoko, 1984:8).

## **b. Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen adalah aktivitas yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Setiap organisasi sebagaimana halnya individu pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai (Fauzi dan Irvani, 2018: 9).

Fungsi manajemen menurut setiap tokoh berbeda-beda, namun menurut George R. Terry yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. Diantaranya adalah:

### 1) *Planning*

#### a) Pengertian *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang akan dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai. Perencanaan dalam arti yang lebih sempit yaitu memutuskan jalan apakah yang akan diambil untuk kegiatan-kegiatan (Terry dan Rue, 2009: 43-44).

#### b) Waktu perencanaan:

- Rencana jangka panjang (*long term planning*), waktunya lebih dari 5 tahun
- Rencana jangka menengah (*middle term planning*), waktunya antara 2 sampai dengan 5 tahun.

- Rencana jangka pendek (*short term planning*), waktunya antara 1 sampai dengan 2 tahun (Hasibuan, 2016: 111).

c) Sifat-sifat perencanaan:

- Rasional artinya perencanaan dibuat berdasarkan pemikiran-pemikiran dan perhitungan yang matang sehingga dapat dibahas secara logis.
- Lentur artinya perencanaan tersebut bersifat luwes, dapat dilaksanakan dimanapun, kapanpun, dan oleh siapapun (tentunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi).
- Kontinu artinya perencanaan harus terus menerus dibuat dan ditinjau kembali guna perbaikan-perbaikan pada pelaksanaan waktu berikutnya. Selain itu juga disesuaikan dengan perkembangan situasi dan kondisi masyarakat, pemerintah dan negara.
- Ada dalam pertimbangan berarti bahwa pemberian waktu dalam faktor-faktor produksi kepada siapa tujuan organisasi ditujukan seimbang dengan kebutuhan.
- Meliputi seluruh tindakan yang dibutuhkan berarti meliputi fungsi-fungsi yang ada di organisasi (Fauzi dan Irvani, 2018: 17).

- d) Tahapan-tahapan perencanaan:
- Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan.
  - Merumuskan keadaan saat ini.
  - Megidentifikasi segala kemudahan dan hambatan.
  - Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan (Fauzi dan Irvani, 2018: 16).
- e) Tujuan perencanaan:
- Untuk menentukan tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur, dan program serta memberikan pedoman cara-cara pelaksanaan yang efektif dalam mencapai tujuan.
  - Untuk menjadikan tindakan ekonomis.
  - Untuk memperkecil resiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang.
  - Agar kegiatan yang dilakukan dapat teratur (Hasibuan, 2016: 95).
- f) Jenis-jenis perencanaan:
- *Growth Plans* (rencana pertumbuhan), rencana ini yang memetakan arah kemana organisasi itu bergerak, tujuan-tujuannya, dan cepatnya gerak ekspansi yang dicari.
  - *Profit Plans* (rencana keuntungan), rencana ini dipusatkan pada keuntungan perproduksi atau



kelompok produksi untuk mewujudkan keuntungan yang maksimum.

- *User Plans* (rencana pemakaian), rencana ini digunakan untuk memasarkan suatu hasil/jasa yang dipilih, atau lebih baik melayani suatu pasaran terpilih.
- *Persona Management Plans* (perencanaan urusan kepegawaian), rencana ini untuk menarik perhatian dan mengembangkan serta mempertahankan anggota (Terry dan Rue, 2009: 51-52).

## 2) *Organizing*

### a) Pengertian *Organizing* (Pengorganisasian)

*Organizing* berasal dari kata *organize*, yang berarti menciptakan struktur dan bagian-bagian yang diintegrasikan sedemikian rupa sehingga hubungan satu sama lain terikat oleh hubungan terhadap keseluruhannya (Fauzi dan Irvani, 2018: 25)

Mengorganisir adalah proses mengelompokkan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer yang mempunyai kekuasaan, yang perlu untuk mengawasi anggota-anggota kelompok (Terry dan Rue, 2009: 82).

## b) Ciri-ciri organisasi

- Sekelompok orang yang menggabungkan diri menjadi satu ikatan.
- Interaksi dan kerja sama.
- Tujuan bersama (Siswanto, 2006: 73).

## c) Prinsip organisasi

- Organisasi dan tujuan.
- Esensi organisasi.
- Tanggung jawab dan otoritas.
- Spesialisasi untuk efisiensi.
- Rantai kendali (Siswanto, 2006: 98).

## d) Unsur-unsur organisasi

- Manusia, artinya organisasi baru ada jika ada manusia yang bekerjasama, ada pemimpin dan ada yang dipimpin
- Tempat kedudukan yang harus ada untuk lokasi beroperasinya organisasi tersebut.
- Tujuan yang ingin dicapai.
- Pekerjaan (Fauzi dan Irvani, 2018: 25-26).

## e) Tipe organisasi

- Organisasi lini (*line*)/garis adalah bentuk organisasi yang kepala/pemimpin dipandang sebagai satu-satunya sumber wewenang. Semua

keputusan dan tanggungjawabnya dipegang oleh satu tangan.

- Organisasi staf (*staff*)/bantuan adalah organisasi yang hanya mempunyai hubungan pucuk pimpinan dan fungsi pemberi bantuan, baik berupa pemikiran maupun hal-hal lainnya untuk kelancaran tugas pemimpin.
- Organisasi lini dan staf adalah bentuk organisasi kombinasi, dimana staf dan kepala sama-sama mempunyai komando.
- Organisasi fungsional adalah bawahan mendapat perintah dari beberapa pejabat yang masing-masing menguasai suatu keahlian tertentu dan bertanggungjawab sepenuhnya atas bidangnya (Fauzi dan Irvani, 2018: 29-30).

f) Bentuk organisasi

- Organisasi formal yaitu apabila aktivitas orang-orang lebih dikoordinasi secara sadar dan menuju tujuan tertentu.
- Organisasi non-formal yaitu aktivitas pribadi tanpa tujuan untuk bergabung secara sadar, meskipun dapat memberikan hasil (Fauzi dan Irvani, 2018: 31).

g) *Komponen Organisasi*

- *Work* (Pekerjaan) adalah fungsi yang akan dijalankan berasal dari tujuan yang akan dinyatakan merupakan landasan bagi organisasi. Fungsi tersebut dipisahkan melalui sub-sub didalamnya.
- *Employees* (Pegawai-pegawai) adalah setiap orang yang ditugaskan pada suatu bagian khusus dari pekerjaan keseluruhannya.
- *Relationships* (Hubungan-hubungan) yaitu hubungan seorang pegawai dengan pekerjaan, interaksi seorang pegawai dengan yang lain dan dari satuan unit pekerjaan dengan pekerjaan yang lain.
- *Environment* (Lingkungan) adalah yang mencakup alat-alat fisik dan iklim umum untuk pegawai melaksanakan kegiatan (Terry dan Rue, 2009: 86-87).

3) *Actuating*

a) *Pengertian Actuating (Pengarahan)*

Pengarahan adalah mengintegrasikan usaha-usaha anggota suatu kelompok sedemikian rupa sehingga dengan selesainya tugas-tugas yang diserahkan kepada mereka akan memenuhi tujuan-

tujuan individual dan kelompok. Pengarahan yang baik bukanlah kediktatoran seorang pegawai harus diberi informasi yang diperlukan mengenai kuantitas, kualitas, dan batasan-batasan pemakaian waktu yang sebenarnya (Terry dan Rue, 2009: 181).

b) Tujuan pengarahan

- Menjamin kontinuitas perencanaan.
- Membudayakan prosedur standar untuk memberikan seperangkat petunjuk detail dan melaksanakan urutan tindakan yang biasa terjadi.
- Menghindari kemangkiran yang tak berarti.
- Membina disiplin kerja.
- Membina motivasi yang terarah (Siswanto, 2006: 112-113).

c) Indikator dalam pengarahan

- Bimbingan

Bimbingan yang paling efektif dilakukan oleh seorang manajer melalui:

- Mengenali orang-orang bawahannya.
- Terbiasa dengan kecakapan dan kemampuan bawahan.
- Mengerti akan kapasitas dan perhatian yang diberikan untuk bawahan.
- Mengetahui apa yang dapat bawahan hasilkan.

- Mengamati perilaku bawahan (Terry dan Rue, 2009: 184).

- Motivasi

Motivasi tampak sebagai kebutuhan sekaligus sebagai pendorong yang dapat menggerakkan semua potensi agar produktif mencapai tujuan. Motivasi kerja dapat memberi energi yang menggerakkan segala potensi yang ada (Siswanto, 2006: 118).

- Komunikasi

Suatu komunikasi dapat diberikan beberapa batasan. Salah satu batasan umum dan sering berlaku pada beberapa sistem organisasi adalah proses penyampaian informasi atau pengertian dan pengiriman pesan kepada penerima dengan menggunakan tanda atau simbol yang sama, baik bersifat oral maupun bukan oral. Komunikasi yang diperoleh juga bisa melalui vertikal (berlangsung dari atas maupun dari bawah), horizontal (antar departemen, unit atau bagian), diagonal (Siswanto, 2006: 113).

#### 4) *Controlling*

##### a) Pengertian *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai (Effendi, 2014: 210). Apabila merencanakan suatu program, maka diperlukan analisis yang mendalam, yang meliputi dimana tau kekuatan apa yang dimiliki, atau apa saja yang menjadi daya dukungnya. Kemudian adalah mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang terjadi, atau yang sudah diketahuinya. Kekuatan dan kelemahan adalah dua hal yang melekat pada diri atau program yang dibuat. Sedangkan peluang adalah yang berada di luar program, yang merupakan sesuatu yang masih diperlukan, atau keberadaannya masih sangat dibutuhkan oleh orang (Sutarmadi, 2012: 8).

##### b) Tujuan pengawasan

- Agar proses pelaksanaan dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari rencana.
- Melakukan tindakan perbaikan (*corrective*), jika terdapat penyimpangan-penyimpangan (*deviasi*).
- Agar tujuan yang dihasilkan sesuai dengan rencananya (Hasibuan, 2016: 242).

c) Tipe-tipe pengawasan

- Pengawasan pendahuluan (*feedforward control* atau *steering control*), pengawasan ini didesain untuk mendeteksi penyimpangan dari standar tertentu dan memungkinkan perbaikan dilakukan sebelum seluruh tahap kegiatan diselesaikan.
- Pengawasan *concurrent* (*Yes/No*), tipe ini dilakukan selama kegiatan masih berlangsung. Tipe ini merupakan suatu kegiatan akan terus dilanjutkan atau tidak apabila ada persetujuan atau ada kondisi tertentu yang harus dipenuhi.
- Pengawasan umpan balik (*post-action control*), yaitu mengevaluasi hasil-hasil yang telah terjadi setelah suatu kegiatan selesai (Hanafi: 2011: 389).

d) Proses pengawasan

- Menentukan standar-standar yang akan digunakan dalam pengawasan.
- Mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai.
- Membandingkan pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan penyimpangan jika ada.
- Melakukan tindakan perbaikan (Sisiwanto, 2016: 245).



e) Cara-cara pengawasan

- Pengawasan langsung yaitu yang dilakukan sendiri oleh seorang manajer.
- Pengawasan tidak langsung yaitu pengawasan jarak jauh, yaitu dengan melalui laporan yang diberikan oleh bawahan. Lapornya bisa berupa lisan atau tulisan (Siswanto, 2016: 245).

**c. Unsur Manajemen**

Unsur dasar manajemen yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dalam manajemen adalah:

1) *Men* (Manusia)

Dalam kegiatan manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan. Pusat utama dari manajemen adalah manusia, sebab manusia yang membuat tujuan dan melakukan proses kegiatan.

2) *Money* (Uang)

Uang merupakan alat tukar atau alat ukur suatu usaha. Suatu perusahaan yang besar, diukur pula dari jumlah uang. Jadi, uang diperlukan pada setiap kegiatan.

3) *Machines* (Mesin/alat yang akan digunakan)

Peranan alat sangat diperlukan karena dapat meringankan dan memudahkan dalam pelaksanaan pekerjaan.

4) *Materials* (Bahan/perlengkapan yang akan diperlukan)

Manusia tanpa adanya bahan, maka tidak dapat mencapai tujuan yang dikehendakinya.

5) *Methods* (Metode atau cara yang akan digunakan)

Cara untuk melaksanakan pekerjaan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sangat menentukan hasil kerja seseorang, maka metode ini sangat diperlukan.

6) *Market* (Pasar penjualan)

Pemasaran yang dihasilkan sudah pasti sangat penting bagi kelangsungan proses kegiatan. Untuk menjual hasil kegiatan agar sampai pada masyarakat, maka kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan selera pasaran (Susanto, 2015: 45-48).

## 2. Konsep Pendistribusian

### a. Pengertian Pendistribusian

Secara etimologi pendistribusian berasal dari kata distribusi yang artinya penyaluran, pembagian, pengiriman kepada beberapa orang atau beberapa tempat. Jadi pendistribusian adalah pembagian (barang keperluan sehari-hari terutama di masa darurat) ke beberapa orang atau tempat (KBBI, 2005:270). Secara umum, distribusi artinya proses yang menunjukkan penyaluran barang dari produsen sampai ke tangan masyarakat konsumen (Adinugraha dan Sartika, 2018: 120).

Menurut Anas Zarqa definisi distribusi adalah transfer (men-*tasharuf*-kan) pendapatan kekayaan antar individu dengan cara pertukaran (melalui pasar) atau dengan cara lain seperti waris, shadaqah, wakaf ataupun zakat (Adinugraha dan Sartika, 2018: 119).

Sedangkan konsep distribusi dalam islam tidak hanya mengedepankan aspek ekonomi, dimana ukuran berdasarkan atas jumlah harta kepemilikan, tetapi distribusi harus bisa digunakan sebagai potensi kemanusiaan, yang berupa penghargaan hak hidup dalam kehidupan. Distribusi harta tidak akan mempunyai dampak yang signifikan kalau tidak ada kesadaran antara sesama manusia akan kesamaan hak hidup (Adinugraha dan Sartika, 2018: 120). Oleh karena itu distribusi sudah tertera dalam firman Allah:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِللرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ  
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ  
مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا  
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٥٩﴾

Artinya:

"apa saja harta rampasan (*fai-i*) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan

*bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya”* (Depag RI, 2013: 436).

#### **b. Bentuk Pendistribusian**

Pendistribusian dalam zakat dilihat dari bentuknya dapat dilakukan melalui dua hal:

- a. Pendistribusian bentuk sesaat, yakni pendistribusian yang hanya diberikan hanya sekali, maksudnya bahwa pemberian zakat pada mustahik tidak disertai cara untuk memanfaatkan dana zakat tersebut agar dapat berkesinambungan.
- b. Pendistribusian bentuk pemberdayaan, yaitu zakat yang disertai target merubah kondisi mustahik menjadi kategori muzaki dengan memberikan dana zakat serta tata cara mengelola uang tersebut menjadi ada hasil untuk selanjutnya (Hasan, 2011:72-73).

#### **c. Model Pendistribusian**

Zakat yang didistribusikan melalui dua model pendistribusian yaitu:

- 1) Model zakat konsumtif, yaitu model zakat yang hanya diberikan untuk hari ini dan tidak ada keberlanjutan untuk kemudian hari. Contohnya, bantuan pangan, pakaian, dan tempat tinggal.
- 2) Model zakat produktif, yaitu model zakat yang disalurkan untuk tujuan pemberdayaan mustahik, untuk memproduktifkan mustahik, atau dana zakat di investasikan pada bidang-bidang yang memiliki nilai ekonomis sesuai

dengan UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat produktif. Contohnya, pemberian bantuan modal kerja dan bantuan pendirian tempat usaha (Furqon, 2015:84-85).

#### **d. Prinsip Distribusi dalam Islam**

Agar distribusi ekonomi berjalan secara merata dan lancar maka ada beberapa prinsip distribusi dalam Islam yang perlu mendapat perhatian. Prinsip distribusi tersebut antara lain adalah:

- 1) Pendapatan (*return*) yang diterima seseorang sangat bergantung pada usaha yang dilakukannya. Setiap pendapatan yang diperoleh adalah hasil usaha yang dijalankan dengan cara yang halal.
- 2) Terpenuhinya kebutuhan dasar setiap orang. Ada 5 kebutuhan dasar yang perlu dipenuhi karena terkait fitrah sebagai manusia yaitu, *nafs* (jiwa), *din* (agama), *aql* (intelektual), *nasb* (keturunan), *maal* (harta).
- 3) Harta tidak boleh berputar ditangan segelintir kelompok artinya harus memberi manfaat bagi yang lainnya.
- 4) Pada setiap harta terdapat bagian milim orang lain yang lebih membutuhkan (Syauqi dan Arsyianti, 2017: 38-39).

### **3. Konsep Zakat**

#### **a. Pengertian Zakat**

Zakat menurut bahasa berasal dari kata *zaka*, artinya bertambah, berkembang, tumbuh, suci, dan bersih (Emir, 2016:

2). Zakat menurut istilah yaitu bagian tertentu dari harta benda yang diwajibkan Allah untuk sejumlah orang yang menerimanya (Zuhri, 2012: 1).

Sedangkan zakat jika ditinjau dari segi istilah fikih berarti yaitu sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Hubungan zakat menurut bahasa dan istilah sangat erat kaitannya, jika ada harta yang dikeluarkan maka akan suci dan bertambah harta yang lebih baik (Hafidhuddin, 2013: 13).

Menurut Yusuf Qardhawi zakat berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak, jumlah yang dikeluarkan (Qardhawi, 2011:35).

#### **b. Tujuan Zakat**

Menurut Yusuf al-Qardhawi tujuan zakat (Qadir, 1997:74-76). Diantaranya adalah:

- 1) Untuk menyucikan diri dari sifat bakhil, rakus, esgoistis, dan sejenisnya.
- 2) Melatih jiwa untuk bersikap terpuji seperti bersyukur atas nikmat Allah.
- 3) Mengobati batin dari sikap berlebihan mencintai harta sehingga dapat diperbudak oleh harta itu sendiri.
- 4) Menumbuhkan sikap kasih sayang kepada sesama.
- 5) Membersihkan nilai harta dari unsur noda dan cacat.

- 6) Membantu memenuhi kebutuhan hidup orang yang tidak mampu.
- 7) Mewujudkan keadilan sosial ekonomi masyarakat pada umumnya.
- 8) Membangun kesejahteraan masyarakat melalui delapan jalur sebagaimana yang diatur dalam surat at-taubah: 60. Dengan melalui jalur tersebut, distribusi zakat disamping untuk membiayai kemaslahatan umum maupun untuk membiayai kemaslahatan umum yang tidak secara langsung berkaitan dengannya (Zuhri, 2012:40).

**c. Jenis-jenis Zakat**

Zakat dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

1) Zakat maal (harta)

Zakat maal adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu dalam jumlah tertentu pula sesuai dengan takaran kekayaan muzakki (Adinugraha dan Sartika, 2018:216). Adapun jenis-jenisnya zakat maal adalah:

- a) Zakat emas dan perak.
- b) Zakat urat-surat berharga (saham/investasi/obligasi).
- c) Zakat profesi/zakat penghasilan.
- d) Zakat tabungan.
- e) Zakat perdagangan.
- f) Zakat hasil pertanian.

- g) Zakat hewan ternak.
- h) Zakat *rikaz*/barang tambang (Emir, 2016: 34-37).

2) Zakat fitrah

Zakat fitrah adalah pengeluaran yang wajib dilakukan oleh setiap muslim yang mempunyai kelebihan dari nafkah keluarga yang wajar pada malam hari raya idul fitri (Adinugraha dan Sartika, 2018:216).

Menurut mazdhab Maliki dan Syafi'i besarnya zakat fitrah menurut ukuran saat ini adalah 2,5 kg. Sedangkan menurut mazdhab Hanafi bahwa yang dibayarkan adalah harga dari makanan pokok tersebut. Oleh karena itu di Indonesia, selain zakat dalam bentuk beras, dapat juga dibayarkan dalam bentuk uang (Emir, 2016: 38-39).

d. **Orang Yang Berhak Menerima Zakat**

Pasal 25 UU No. 23 tahun 2011 menyebutkan bahwa zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam. Sedangkan cara pendistribusiannya disebutkan dalam pasal 26 UU No. 23 tahun 2011 berdasarkan skala prioritas, dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan (Furqon, 2015:82).

Prioritas yang dimaksud adalah dari delapan golongan *ashnaf* untuk menerima zakat. *Mustahik* adalah orang-orang yang berhak menerima zakat. Ketentuan tentang siapa saja yang



berhak menerima zakat telah diatur dengan jelas dalam Q.S At-Taubah ayat 60:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيَّهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝٦٠ ﴾

Artinya: “*sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebeaskan) orang yang berutang, untuk kepentingan dijalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah maha mengetahui, maha bijaksana*” (Depag RI, 2013:99).

Adapun penjelasan dari ayat diatas yaitu sebagai berikut:

- 1) *Fakir*, yaitu orang yang secara ekonomi berada pada garis paling bawah, tidak mempunyai penghasilan atau yang penghasilannya saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- 2) *Miskin*, yaitu orang yang penghasilannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup (yang pokok) sehari-hari.
- 3) *Amil zakat*, yaitu lembaga atau perorangan yang mengelola dan dianggap bisa untuk memenuhi aspirasi umat, biasanya

seorang *amil* yaitu orang yg berfigur sebagai tokoh keagamaan panitia yang ditunjuk oleh panita keagamaan.

- 4) *Muallaf*, yaitu orang yang baru masuk islam dan masih labih akan keislamannya.
- 5) *Riqab*, yaitu budak atau dengan istilah lain yaitu manusia yang tertindas dan tereksplorasi oleh manusia lain, baik secara personal maupun struktural.
- 6) *Gharimin*, yaitu orang yang terlilit hutang.
- 7) *Sabilillah*, yaitu orang yang berjihad untuk kepentingan dijalan Allah.
- 8) *Ibnu sabil*, yaitu orang yang dalam perjalanan yang kehabisan bekal dan perjalanan tersebut untuk kebaikan, seperti mahasiswa atau santri yang menuntut ilmu diluar kota (Supena dan Darmuin, 2008: 31-41).

Sebagaimana tingkat kemaslahatan, peningkatannya dapat digunakan melalui skala prioritas. Metode prioritas ini yang nantinya akan digunakan sebagai alat efektif untuk melaksanakan fungsi alokatif dan distribusi dalam kebijaksanaan dalam pendayagunaan zakat (Supena dan Darmuin, 2008: 43).

Sedangkan asas pemerataan menurut sebagian ulama adalah zakat tersebut boleh dibagikan kepada satu golongan saja, yaitu diberikan kepada mereka yang paling membutuhkan. Kecuali apabila hasil pengumpulan zakatnya lebih, maka

golongan *ashnaf* adalah layak menerima zakat dari lembaga zakat (Supena dan Darmuin, 2008: 42).

#### **4. Lembaga atau Badan Pengelola Zakat**

##### **a. Pengertian Pengelola Zakat**

Organisasi pengelola zakat adalah institusi yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infaq, dan shadaqah. Sedangkan menurut undang-undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengeorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat (Djuanda, 2006: 3).

Dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, diakui adanya dua jenis lembaga pengelola zakat yaitu LAZ dan BAZ (Sudirman, 2007:99). *Pertama*, BAZ atau Badan Amil Zakat, yakni organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah. Terdapat BAZNAS yang dibentuk ditingkat Nasional dan BAZDA yang dibentuk ditingkat provinsi hingga kecamatan. *Kedua*, LAZ atau Lembaga Amil Zakat, yakni organisasi pengelola zakat yang dibentuk sepenuhnya oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah dan LAZNAS yang beroperasi ditingkat nasional dan memiliki banyak cabang (Khasanah, 2010: 158).

Lembaga zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan

masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Dalam pada itu, menunaikan zakat adalah kewajiban bagi umat islam yang mampu sesuai dengan syariat (Zuhri, 2012: 11).

**b. Syarat Pengyukuhan Lembaga Amil Zakat**

Sebuah Lembaga Amil Zakat yang akan diresmikan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Akte pendirian (berbadan hukum).
- 2) Data mustahik dan muzaki.
- 3) Daftar susunan pengurus.
- 4) Rencana program kerja jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.
- 5) Neraca atau laporan posisi keuangan.
- 6) Surat pernyataan bersedia untuk di audit (Djuanda, 2006: 7).

**c. Tingkatan Lembaga Amil Zakat**

Sebagaimana Badan Amil Zakat, Lembaga Amil Zakat juga memiliki berbagai tingkatan yaitu:

- 1) LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional) yaitu yang dikukuhkan oleh Menteri Agama dan mempunyai banyak cabang.
- 2) LAZDA Provinsi yaitu yang dikukuhkan oleh Gubernur atas usul Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi.
- 3) LAZDA Kabupaten atau Kota yaitu yang dikukuhkan oleh Bupati atau Walikota atas usul Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten atau Kota.

- 4) LAZDA Kecamatan yaitu yang dikukuhkan oleh Camat atas usul Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan (Djuanda, 2006: 6-7).

**d. Karakteristik Lembaga Amil Zakat**

Baik BAZ atau LAZ dalam mengelola zakatnya, organisasi pengelola zakat harus mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Terikat dengan aturan prinsip-prinsip syariah Islam.
- 2) Sumber dana utama adalah dana zakat, infaq, sedekah, dan wakaf.
- 3) Memiliki dewan syariah dalam struktur organisasinya (Djuanda, 2006: 10).

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN DI DAARUT TAUHIID PEDULI SEMARANG**

### **A. Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid Peduli Semarang**

#### **1. Profil Laznas Daarut Tauhiid Peduli**

Daarut Tauhiid Peduli Semarang merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional yang bertempat di Jalan Sriwijaya No. 130 Wonodri Kota Semarang sebagai kantor perwakilan cabang Semarang Jawa Tengah dengan kantor pusatnya yang berada di Bandung Jawa Barat.

Kelahirannya berawal dari keprihatinan pimpinan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid terhadap kondisi masyarakat yang tak berdaya untuk memenuhi kebutuhan dasarnya sementara potensi dana masyarakat sangat besar sekali. Maka dibentuklah Lembaga Amil Zakat Nasional Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid. Kehadirannya untuk berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi, pendidikan, dakwah dan social serta kesehatan dan kemanusiaan.

Laznas Daarut Tauhiid Peduli berada di bawah Yayasan Darut Tauhiid Bandung yang sifatnya berbadan hukum dan telah mendapat legalitas serta perizinan zakat dari Kemenag dan

merupakan lembaga nirlaba yang bergerak di bidang penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf.

Berawal dari kesadaran Yayasan Daarut Tauhiid dengan keadaan zakat, infaq, dan shadaqah yang masih di kelola oleh Pesantren Daarut Tauhiid Bandung yang belum profesional, maka dibutuhkan juga strategi baru yang efektif dan efisien dalam mengelola dana yang dihimpun dan yang disalurkan. Berangkat dari hal ini, maka pengurus dan Pembina Yayasan (KH. Abdullah Gymnastiar) pada tanggal 16 Juni 1999 mendirikan Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid (DPU-DT) dengan tekad menjadi LAZ yang amanah, profesional, dan jujur berlandaskan pada Ukhuwah Islamiyah.

Dompot Peduli Ummat Darut Tauhiid pernah dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Daerah (LAZDA) Jawa Barat oleh Gubernur Jawa Barat yang mempunyai legal formal dengan SK No. 451 pada tanggal 19 Agustus 2002.

Harapan untuk mewujudkan kesejahteraan umat yang merata, mendorong Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid untuk mengupayakan berdirinya Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). Sedangkan syarat menjadi LAZNAS, sebuah lembaga harus mempunyai cabang diberbagai wilayah minimal di tiga provinsi dan daerah serta penghimpunannya mencakup minimal 50 Milyar pertahun. Sehingga pada tahun 2003

perluasan cabang mulai di bangun di beberapa wilayah. Diantaranya Jakarta, Semarang, Lampung dan Batam.

Sejak tahun 2004, Daarut Tauhiid mengembangkan konsep program dan fundraising dana zakat yang bergulir dan berkesinambungan untuk para penerima zakat, agar suatu saat dapat meningkatkan taraf hidupnya dan mampu berubah dari penerima zakat menjadi pemberi zakat. Oleh karena itu, prioritas utama saat ini adalah meningkatkan kekuatan ekonomi bagi masyarakat sehingga dapat mewujudkan kemandirian masyarakat secara bersama-sama.

Kiprah Daarut Tauhiid Peduli ini mendapat perhatian pemerintah, kemudian ditetapkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) sesuai dengan SK Menteri Agama no 257 Tahun 2016 pada tanggal 11 Juni 2016 dimana sebelumnya sejak tahun 2004 telah menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional dengan nomor SK 410 pada tanggal 13 Oktober Tahun 2004.

Namun seiring perkembangan waktu akhirnya pada tanggal 11 November 2017 Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid mengalami perubahan nama menjadi Daarut Tauhiid Peduli dikarenakan nama Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid (DPU-DT) terlalu panjang dan sulit untuk diingat masyarakat, maka pihak Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid (DPU-DT) melakukan survei pada masyarakat dan atas masukan konsultan



akhirnya mengalami *rebranding* menjadi Daarut Tauhiid Peduli (DT Peduli) agar lebih dikenal dan lebih mudah untuk diingat.

Latar belakang didirikannya Daarut Tauhiid Peduli yaitu bahwa Negara Indonesia adalah Negara dengan jumlah muslim terbesar di dunia dan akan memiliki potensi zakat yang sangat besar baik melalui zakat, infaq, shadaqah ataupun wakaf. Hasil penghimpunan dana ZISWAF tersebut selanjutnya digulirkan kepada penerima manfaat dalam bentuk program pelayanan dan pemberdayaan dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan sosial kemanusiaan.

Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli yang telah menyebar di seluruh Indonesia maupun di Luar Negeri mempunyai 27 kantor yang terbagi menjadi 2 macam yaitu:

- a. Kantor pusat hanya ada satu yang satu lingkup dengan Yayasan Pesantren Daarut Tauhiid yang terletak di Jalan Gegerkalong Girang No. 62 Kota Bandung Jawa Barat.
- b. Kantor Perwakilan Cabang yaitu yang cakupannya meliputi provinsi dan kota sebagai kantor pelaksana program. Diantara kantor-kantornya yaitu: Jakarta Pejaten, Jakarta Cipaku, Bandung, Bogor, Tasikmalaya, Yogyakarta, Semarang, Solo, Lampung, Palembang, Batam, Jambi, Garut Bekasi, Metro Lampung, Sukabumi, Lubuk Linggau, Banten, Banda Aceh, Malang, Karawang, Kuningan, Banjarmasin, Cirebon, Medan dan Taiwan.

Penempatan kantor cabang Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli di kota Semarang mengalami perpindahan berkali-kali sejak mulai didirikan pada tahun 2005. Kantor pertama yang terletak di Semarang yaitu di Jl. Madukoro Semarang yang baru diresmikan oleh K.H. Abdullah Gymnastiar di Masjid Al Madani pada tahun 2005. Pada tahun 2006-2007 kantor Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang berpindah ke Jl. Piere Tendean No. 28. Pada tahun 2008-2013 berpindah tempat lagi ke Jl. Dr. Wahidin FH blok G.8 Kaliwiru. Pada kantor yang sekarang berada di Jalan Sriwijaya No. 130 Wonodri Semarang Selatan telah berdiri menetap dan permanen.

Latar belakang berdirinya Daarut Tauhiid Peduli di Semarang dimaksudkan untuk menggali potensi swadaya di setiap wilayah baik kota hingga kabupaten yang ada di Semarang guna menanggulangi kemiskinan dan keterbelakangan yang masih menghinggapi masyarakat sekitar Semarang.

Kegiatan Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang secara keseluruhan mengacu pada ketetapan dan garis organisasi yang dibuat oleh Sistem Operasional (SOP) Daarut Tauhiid pusat di Bandung. Secara kelembagaan juga berada dibawah koordinasi dan kontrol pusat. Setiap cabang diketuai oleh manajer cabang dan membawahi struktur yang baku untuk mendukung tugas kelembagaan.

Dengan adanya pembentukan cabang Semarang diharapkan dapat ikut serta dalam rangka meringankan beban masyarakat yang mengalami ketimpangan sosial, dan juga mempermudah bagi para calon donatur untuk menjalankan kewajibannya dalam membayar zakat, infaq, shadaqah dan wakaf. (Hasil olah data dan wawancara dengan Ibu Vita Febriarini, S.Pd sebagai kepala kantor perwakilan Daarut Tauhiid Peduli Jawa Tengah pada tanggal 19 Desember 2018).

## **2. Kepengurusan dan Struktur Organisasi**

Dalam rangka melaksanakan seluruh kegiatan di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid Peduli dalam mencapai visi dan misinya, maka diperlukan komponen struktur organisasi, dimana seluruh santri karya berkecimpung dalam pengelolaan dan pengembangannya. Berikut adalah hasil informasi yang didapat oleh peneliti di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.

- **Dewan Pembina Yayasan Daarut Tauhiid Peduli**
  - 1) KH. Abdullah Gymnastiar
  - 2) H. Abdurrahman Yuri
- **Dewan Pengawas Yayasan Daarut Tauhiid Peduli**
  - 1) H. Wahyu Prihartono
  - 2) H. Dudung Abdul Ghani, S.E
  - 3) H. Feri Susanto

- **Pengurus Yayasan Daarut Tauhid Peduli**

- 1) Ketua : H. Gatot Kunta Kumara, MM
- 2) Sekretaris : H. Tomy Satyagraha, S.T
- 3) Bendahara : H. Yunus Zainuddin

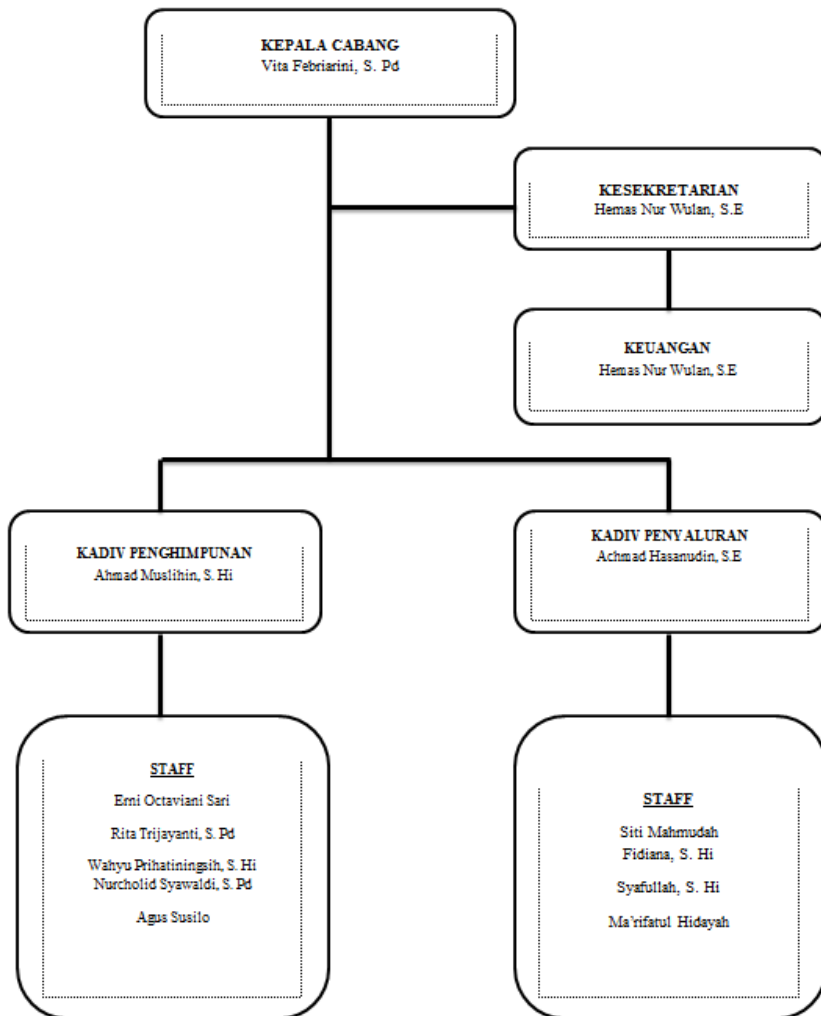
- **Dewan Syariah Daarut Tauhiid Peduli**

- 1) KH. Prof. DR. Miftah Faridi
- 2) KH. Hilman Rosyad Shihab, Lc
- 3) Ali Nurdin, Lc. MEI

- **Manajemen Inti Daarut Tauhid**

- 1) Direktur Utama DT Peduli : H. Herman, S.Sos.I
- 2) Direktur Fundraising : Didik Sodikin
- 3) Direktur Program : Dadan Junaedi
- 4) Direktur Markom : Hendra Irawan
- 5) Kepala Kesekretariatan : Ratna Puspita Wahyu

## STUKTUR KEPENGURUSAN LAZNAS DAARUT TAUHIID PEDULI SEMARANG TAHUN 2019



Sumber: (Arsip Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang 2016, pada tanggal 7 Mei 2019).

### **3. Visi, Missi, dan Moto**

#### **VISI**

“Menjadi model Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) yang amanah, profesional, akuntabel dan terkemukadengan daerah operasi yang merata”

#### **MISSION**

“Mengoptimalkan potensi ummat melalui Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS).

Memberdayakan masyarakat dalam bidang ekonomi, pendidikan, dakwah dan sosial menuju masyarakat mandiri”

#### **Motto**

“Membersihkan dan Memberdayakan” (Hasil olahan dokumen di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang pada Tanggal 7 Mei 2019)

### **4. Legalitas Formal Daarut Tauhiid Peduli**

- a. S.K. Pengurus YYS DT No.20/SKC/YYS-DT/VIII/10  
Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural Daarut Tauhiid Peduli
- b. S.K. Pengurus YYS DT No.09/C/YYS-DT/I/13  
Tentang Perubahan Struktur Organisasi Daarut Tauhiid Peduli
- c. UU RI No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

- d. S.K. Gubernur Jawa Barat No.451.12/Kep.846-YANSOS/2002  
Tentang Penguhukan Daarut Tauhiid Peduli sebagai LAZDA (Lembaga Amil Zakat Daerah)
- e. Akta Notaris Dr. WIRATNI AHMADI, SH, No, 17, Tanggal 22 April 2004
- f. S.K. Menteri Agama RI, No. 410  
Tentang Penguhukan sebagai LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional), PP. No. 14 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Zakat
- g. S.K. Menteri Agama RI No. 257 Tahun 2016  
Tentang legalitas Daarut Tauhiid Peduli sebagai LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional)  
(Dokumen resmi Daarut Tauhiid Peduli)

## **5. Program**

- a) Program di Daarut Tauhid Peduli memiliki karakteristik masing-masing yang menjadikannya 5 pilar program, yaitu:

### **1) Pilar Pendidikan**

- **Beasiswa Prestatif**

Pendidikan merupakan hal yang amat penting dalam kehidupan. Dengan demikian, Daarut Tauhiid Peduli berkomitmen menjadi kekuatan untuk mencetak generasi bangsa menjadi Ahli Dzikir, Ahli Fikir dan Ahli Ikhtiar. Dengan pemberian donasi

perbulan pada setiap siswa dan diberikan pendampingan setiap pekan, yaitu:

Rp. 100.000 untuk SD/MI

Rp. 150.000 untuk SMP/MTs

Rp. 200.000 untuk SMA/MA

Rp. 600.000 untuk Mahasiswa Perguruan Tinggi  
(Semester 3-5)

- **Smart Student**

Smart Student adalah program goes to school, sifatnya berupa pelatihan karakter dan motivasi, pelatihan penanggulangan bencana, dan yang sesuai apa yang dibutuhkan untuk murid sekolah dari TK, SD, SMP, maupun SMA. Tujuan dari program ini adalah mencetak generasi yang berkarakter baik dan kuat serta mempunyai kualitas unggul. Program ini meliputi Bimbingan Belajar, Pelatihan Karakter Baku, Motivasi Diri, dan Pelatihan Skill.

- **Orang Tua Asuh**

Orang Tua Asuh adalah program gerakan 1.000 orang tua untuk membantu membiayai generasi yang berprestasi yang tersebar di Jawa Tengah dengan membantu melalui sedekah bulanan baik personal maupun partisipatif.



## 2) Pilar Sosial Kemanusiaan

- **Santunan Sembako**

Pada program ini juga ada pembagian santunan sembako. Program ini didanai dari donasi personal dan bantuan perusahaan melalui program CSR (Corporate Social Responsibility).

- **Santri Penanggulangan Bencana (satguna)**

Program penanggulangan bencana ini untuk merespon para korban bencana alam atau konflik kemanusiaan mulai pada tahap emergency hingga masa recovery dengan melakukan berbagai aktivitas program.

- **Mobil Layanan Sosial**

Masyarakat yang heterogen menjadikan terjadinya kesenjangan strata ekonomi yang cukup tinggi, sehingga mengakibatkan standar pembiayaan layanan umum dan kesehatan dirasa sangat tinggi bagi masyarakat ekonomi lemah, miskin dan dhuafa. Ambulance (Mobil Layanan Kesehatan) ini diluncurkan, semoga bisa menjadi solusi dari permasalahan tersebut.

### 3) Pilar Ekonomi UKM Tangguh

- **Suka (Sukses Berkah)**

Sukses berkah adalah program pemberian bantuan usaha berbasis UMKM atau berupa modal usaha, fisik toko/grobak, perlengkapan dan bantuan operasional/produksi yang diberikan kepada mustahik dengan menyesuaikan keahlian mustahik tersebut.

- **Usaha Tani Mandiri (UTM)**

Usaha Tani Mandiri adalah program pemberdayaan masyarakat secara kelompok dengan memberi bantuan bibit yang terdiri dari tiga komoditas yaitu, cabai, terong, dan tomat. Daarut Tauhiid juga akan memberikan pemahaman tentang metode penanaman, mencari alternatif komoditas tanaman yang disesuaikan dengan potensi lokal, dan tidak lupa dengan pendidikan spiritualnya.

- **Desa Ternak Mandiri (DTM)**

Desa Ternak Mandiri adalah program pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah melalui pemberian hewan ternak kepada peternak kecil dan dhuafa yang beranggotakan kelompok. Setiap peternak mendapatkan 5-10 ekor dengan konsep penggemukan hewan ternak selama beberapa bulan

kemudian dijual kembali dan peternak mendapatkan keuntungan.

- **Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat (Misykat)**

Program pemberdayaan ekonomi produktif yang dikelola secara sistematis, intensif dan berkesinambungan. Para peserta (mustahik) diberi dana bergulir, keterampilan dan wawasan berusaha, pendidikan menabung, penggalian potensi, pembinaan akhlak dan karakter sehingga mereka menjadi berdaya dan di dorong untuk lebih mandiri.

- **Balai Kreatif**

Pemberian pelatihan skill non-formal bagi para generasi muda-mudi di Indonesia yang kurang mampu dari segi ekonomi namun memiliki keinginan kuat untuk mandiri, diantaranya pelatihan menjahit, pelatihan service HP, pelatihan terapi herbal.

#### 4) **Pilar Kesehatan**

- **Pengobatan Gratis**

Program pemberian alat kesehatan berupa pemeriksaan dan pengobatan gratis bagi masyarakat yang tidak miskin dan dhuafa setiap bulan. Program ini didanai dari donasi personal dan bantuan

perusahaan melalui program (corporate social responsibility).

- **Peduli Difabel/Difabel Creative Center (DCC)**

Program difabel merupakan program dari ikhtiar Daaru Tauhiid Peduli yang nantinya akan menggelar pelatihan khusus untuk para difabel seperti service HandPhone, Desain Grafis, House Keeping dan lain-lain. Dalam pelatihan-pelatihan tersebut, mustahik akan diberikan keterampilan yang mumpuni sehingga diharapkan menghasilkan sumber daya manusia yang siap kerja walaupun mempunyai keterbatasan secara fisik.

## **5) Pilar Dakwah**

- **Majelis Manajemen Qolbu (MMQ)**

Program Majelis Manajemen Qolbu (MMQ) berupa siraman rohani dan tausiyah dengan tema bahasan tematik dan berkesinambungan. Dengan tujuan untuk meningkatkan ruhiyah dan mempertebal keyakinan kita kepada Allah. MMQ ini terdapat dua konsep yaitu kajian umum di masjid atau balai pertemuan dengan sasaran jamaah masyarakat umum, dan kajian MMQ corporate yaitu program pengajian lepas kerja bagi perusahaan atau instansi yang membutuhkan.

- **Bangun Baitul Qur'an Salatiga**

Program membangun Baitul Qur'an Daarut Tauhiid yang bisa digunakan sebagai asrama Santri, untuk pemberdayaan ummat, dan sebagai rumah singgah pasien. Program ini telah terbangun di Salatiga yang beralamat di Jl. Osamaliki, Sidorejo Lor, Kota Salatiga.

Baitul Qur'an berkhidmat untuk melahirkan generasi Ahlul Qur'an, melalui program Baitul Qur'an, dengan memberikan beasiswa kepada penghafal Al-Qur'an khususnya yang memiliki keterbatasan ekonomi. Donasi untuk para penghafal Al-Qur'an minimal donasinya adalah Rp. 100.000.

- **Aku Cinta Masjid**

Program Aku Cinta Masjid merupakan program untuk menggerakkan dan mengumpulkan para relawan untuk membersihkan dan memakmurkan masjid.

b) Program tahunan Reguler dari Daarut Tauhiid Peduli, yaitu:

- 1) **QPN (Qurban Peduli Negeri)**

Qurban Peduli Negeri yaitu program tahunan dari Daarut Tauhiid Peduli yang mengajak muzaki untuk berqurban melalui Daarut Tauhiid Peduli agar sesuai

dengan syariat islam, memberdayakan peternak kecil, dan ditebar hingga ke pelosok Negeri.

## 2) **RPN (Ramadhan Peduli Negeri)**

Ramadhan Peduli Negeri adalah salah satu yang menjadi program tahunan dari Daarut Tauhiid Peduli yang didalamnya terdapat beberapa program ramadhan, yaitu:

- Berkah Bingkisan Lebaran ke Luar Negeri yaitu program yang mewujudkan kebaikan dengan berbagi paket makanan untuk hari raya hingga ke luar Negeri (Palestina, Suriah, Somalia, Rohingya)
- Berkah Berbagi Qur'an yaitu program yang mewujudkan kebaikan ramadhan dengan berbagi Al-Qur'an ke masjid, mushola, Surau, dan Pesantren hingga ke pelosok Negeri.
- Berkah Bingkisan Lebaran ke Pelosok Negeri yaitu proram yang mewujudkan kebaikan ramadhan dengan memberi bingkisan lebaran kepada keluarga prasejahtera di pelosok Negeri.
- Berkah Berbuka Puasa yaitu program kebaikan ramadhan berbuka puasa bersama dengan yatim dan dhuafa.
- Berkah berbuka puasa dan santunan yaitu program berbuka puasa bersama sahabat yatim dhuafa

ditambah uang santunan, perlengkapan sekolah dan uang transportasi (Hasil dari Brosur Program Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang tahun 2017-Sekarang).

## **B. Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang**

### **1. Profil Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)**

Program UKM Tangguh adalah salah satu program pilar ekonomi di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang. Dimana didalam program UKM tangguh membawahi beberapa porgram seperti Sukses Berkah Preneur, Micro Finance Berbasis Masyarakat (MISYKAT), Desa Ternak Mandiri, dan Usaha Tani Mandiri.

Sejarah berdirinya program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) ini awalnya bersamaan dengan program Micro Finance Berbasis Masyarakat (MISYKAT) yang ikut serta dalam kantong-kantong kemiskinan umat. Melihat adanya kelemahan dari program Misykat sendiri maka dibuatlah program Sukses Berkah Preneur pada tahun 2017 untuk membenahi kelemahan-kelehaman pada program tersebut, namun bukan berarti Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang menghilangkan adanya program Misykat.

Sesuai dengan nama programnya yaitu Sukses Berkah Preneur, Daarut Tauhiid Peduli mengacu pada kata “Sukses Berkah” dimana mustahiknya diajak sukses dan meraih keuntungan. Sedangkan kata “*Preneur*” diambil dari kata “*Entrepreneur*” yang artinya usahawan, pengusaha, atau orang yang berwirausaha. Jadi, dalam program sukses berkah preneur yaitu program yang mengajak mustahiknya sukses dunia dan akhirat dengan hasil yang berkah melalui cara berwirausaha untuk memperbaiki perekonomian umat, bahkan mampu untuk mengembangkan usahanya secara individu. (Hasil Wawancara dengan Achmad Hasanudin, ketua divisi penyaluran dan pendayagunaan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang pada Tanggal 21 Agustus 2019).

Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) merupakan program pendayagunaan ekonomi produktif yang dikelola secara intensif dan berkesinambungan. Dimana metode pendistribusian dana program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) ini dilakukan dengan cara pemberian bantuan usaha berbasis UKM atau berupa modal usaha, fisik toko/grobag, perlengkapan/peralatan, keterampilan, wawasan berusaha, pendidikan mengelola penghasilan untuk kebutuhan dan untuk sedekah, bantuan operasional/produksi sampai pada pemasarannya yang diberikan kepada mustahik dengan menyesuaikan keahlian mustahik tersebut sampai berhasil dengan



usahanya dan mencapai target untuk bisa mandiri secara finansial dengan didampingi adanya pembinaan akhlak dan karakter.

Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) ini dibuka dan disalurkan kepada para mustahik di wilayah Kota dan Kabupaten Semarang. Para mustahik tersebut nantinya akan mendapat fasilitas, pelatihan, modal, dan cara memasarkannya dari Daarut Tauhiid Peduli untuk membuka usaha sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh mustahik.

Pemberian fasilitas, pelatihan dan modal usaha dari pihak Daarut Tauhiid Peduli untuk para mustahik juga tidak hanya cuma-cuma, akan tetapi pihak Daarut Tauhiid Peduli juga akan terus memantau, mendampingi dan memberikan pengarahannya pada para mustahik untuk meningkatkan keahlian menjalankan usahanya serta memberikan pembekalan dan motivasi *qolbu* kepada penerima manfaat yang telah mengikuti pembinaan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).

Mengenai program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) mayoritas para mustahiknya adalah membuka usaha atau melalui jalan bisnis yang halal. Dalam hal ini Allah berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ

اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَاَ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا  
 سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا  
 خَالِدُونَ

Artinya:

*“orang-orang yang Makan (mengambil) riba[174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila[175]. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (Depag RI, 2013: 36).*

Pada setiap mustahik yang telah berhasil mencapai targetnya menjadi pengusaha kecil, pihak Daarut Tauhiid tidak akan meminta modalnya untuk dikembalikan kepada pihak Daarut Tauhiid, namun lebih kepada adanya dakwah sosialisasi keislaman untuk tetap mengajak menyedekahkan sebagian harta dari peghasilannya melalui celengan harian Daarut Tauhiid (KENCLENGKU) seikhlasnya yang tujuannya adalah untuk tetap mengingatkan bahwa setiap harta orang kaya, terdapat hak

orang-orang yang lebih membutuhkan. (Hasil wawacara dengan Siti Mahmudah, anggota divisi penyaluran dan pendayagunaan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang pada tanggal 21 Agustus 2019)

## **2. Tujuan program Sukses Preneur (UKM Tangguh)**

Tujuan adanya program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) diantaranya adalah:

- a. Untuk membantu perekonomian umat.
- b. Membantu mustahik mempunyai usaha hingga dapat mandiri berkembang.
- c. Mengubah status mustahik menjadi muzaki. (Hasil wawancara dengan Achmad Hasanudin, ketua divisi penyaluran dan pendayagunaan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang pada Tanggal 28 Juni 2019).

## **3. Sasaran zakat program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)**

Dana zakat itu didistribusikan untuk 8 ashnaf, yaitu:

- a. Fakir
- b. Miskin
- c. Amil (pengelola zakat)
- d. Mu'alaf yaitu orang yang baru masuk islam
- e. Riqab yaitu orang yang memerdekakan hamba sahaya
- f. Gharimin yaitu orang yang mempunyai hutang
- g. Sabilillah yaitu orang yang sedang berjihad di jalan Allah

h. Ibnu sabil yaitu orang yang sedang dalam perjalanan

Tidak semua golongan mustahik yang terdiri dari 8 Ashnaf dapat menjadi penerima manfaat program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh). Dikarenakan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) adalah sebuah program untuk memberdayakan masyarakat kecil, maka klasifikasi golongan mustahik yang paling utama adalah fakir dan miskin yang masih produktif dibawah usia 40 tahun atau maksimal 40 tahun, mempunyai semangat tinggi untuk berproses dan masih kuat secara fisik (Hasil wawancara dengan Achmad Hasanudin pada tanggal 21 agustus 2019).

#### **4. Syarat mustahik untuk program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)**

Sebelum bergabung menjadi anggota mustahik penerima manfaat pendistribusian program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh), ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk memudahkan amil zakat menyeleksi siapa yang layak mendapatkan pendistribusian dana tersebut, yaitu:

- a. Menyerahkan fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP).
- b. Menyerahkan fotocopy Kartu Keluarga (KK).
- c. Menyerahkan fotocopy Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) wajib dari Kelurahan.
- d. Mempunyai tujuan yang jelas kedepannya untuk membuka usaha.

- e. Usia produktif maksimal 40 tahun dan minimal 18 tahun (sudah dikatakan usia layak untuk bekerja).
- f. Diperuntukan bebas bagi laki-laki dan perempuan.
- g. Mengisi formulir pendaftaran yang telah di sediakan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang (Hasil wawancara dengan Achmad Hasanudin pada tanggal 28 Juni 2019).

**5. Daftar Penerima manfaat program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)**

Dari usaha Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang melaksanakan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) dari tahun 2018-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1

No	Nama	Jenis dan Nama Usaha	Alamat
1	Yuliah	(Keterting) Key-tering Citarasa Istimewa	Jl. Sinar Mas VII No. 927 F Perum Sinar Waluyo 12/01 Kedungmundu Tembalang
2	Aditya Wicaksono	(Kerajinan Tas) The Killa Project	Jl. Rasamala Utara 1/217 Banyumanik
3	Umi Fadhilah	(Fashion) Fadhilah Indonesia	Jl. Jurang Belimbing 04/04 Wisma Hidayati

			No. 3-4 Tembalang
4	Tipi	(Kuliner) Tipi Sekolah	Jl. Tanjungsari I no. 7, Tembalang
5	Ahmad Sholeh	(Kuliner) Rojo Gedhang	Jl. Taman Siswa Sekaran
6	Saryono	(Kuliner) Roti Bakar	Jl. Raya Sekaran Kel. Patemon Gunungpati
7	Sayyidah	(Fashion) Sayyidah Hijab	Jl. Siwungu 10 Tembalang
8	Dewi Wahyuni	(Fashion) Rumah Jahit Deliza	Jl. Melati Raya No. 27b Sumbo Genuk Ungaran Barat Kab. Semarang
9	Riah	(Kuliner) Tahu Walik	Perum Bringin Hills Estate Blok D. No. 1, Kel. Tambakaji Ngaliyan
10	Abadi	(Kuliner) Gelo-gelo Buah Segar	Pancakarya Blok 8/44 –C
11	Seniwati	(Kuliner) R.M Bu Wati	Rejosari gumuk B 05/XI
12	Kusaeri	(Kuliner) Oemah Aneka Juice dan Bubble	Puri Gedawang Indah Blok j.10 02/06 Banyumanik

13	Wargiyanti	(Kuliner) Warung Makan Wargiyanti	Pancakarya Blok V / 53 Semarang
14	Muhammad Sofyan	(Jasa) Iyan Barber Shop	JL Karonsih Utara 03 Ngaliyan Semarang
15	Nailatul Faizah	(Kuliner) Minimart Izah	JL Honggowongso RT 03/09 Purwoyoso Ngaliyan
16	Ario Risnady	(Kuliner) Em-Box	Jl. Gatot subroto no 7,rt 01/rw07,perum Pasadena ,Semarang
17	Nurvita Retnama Dewi	(Kuliner) Pulas Snack	Tembalang Selatan
18	Bayu Aji Pratama	Pupuk Organik Booster	Jalan Gondang Timur 1 No 17 Bulusan, Semarang

(Sumber: dokumen mustahik penerima manfaat program suka preneur 2018-2019 diambil pada tanggal 4 Sempetember 2019 di Kantor Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang)

### C. Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang

Dalam pendistribusian dana zakat di program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh), Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang menggunakan pola distribusi produktif yaitu dengan cara memberikan pelatihan bisnis secara rutin setiap seminggu sekali yang telah bekerjasama dengan Komunitas Tangan Diatas kota Semarang selama 10 kali pertemuan. Setelah melakukan *training*, maka para penerima manfaat program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) akan diberikan modal usaha. Dari hasil wawancara langsung yang penulis lakukan kepada salah satu mustahik atau penerima manfaat program Sukses Berkah pada tahun 2018 dari Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang pada tanggal 29 Agustus 2019 yaitu:

Tabel 2

Nama	Ario Risnady
Usia	41 Tahun
Alamat	Jl. Gatot Subroto rt. 7 rw. 1 Kalipancur
Pekerjaan	Wirausaha Kuliner (Em-Box) dari olahan ayam seperti, ayam geprek, ayam blackpaper, chicken teriyaki, ayam sambal bumbu matah, ayam goreng, ayam filled.
Bantuan yang	Uang Rp. 5.365.000 untuk dibelikan



didapatkan	<p>seperti:</p> <p>Peralatan masak, wajan, panci, kompor, gas, pisau, spatula, talenan, ulekan, parut dll</p> <p>Modal awal, ayam, sayuran, bumbu, minyak dll</p> <p>Gerobak</p> <p>Spanduk warung makan</p>
Hasil monitoring	<p>Monitoring ke-1</p> <p>Pihak Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang datang kerumah Bapak Ario langsung untuk silaturahmi dan mengontol usahanya, awal usaha karena belum punya lahan untuk membuka usaha dan keterbatasan modal maka memasarkan dan menjual hasil dagangannya secara online seperti, grup WA, dan Facebook. Tidak hanya online, offline juga sudah mulai berjalan dengan cara dibantu keluarga dan tetangga sekitar untuk mempromosikan Em-Box.</p> <p>Monitoring ke-2</p> <p>Dari pihak Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang, melakukan</p>

	<p>monitoring yang ke-2 dengan cara menanyakan hasil usahanya melalui akun WA. Hasilnya setelah sekitar 1 bulan, keadaan usaha Bapak Ario masih tetap sama dengan berjualan secara online.</p> <p>Monitoring ke-3</p> <p>Karena kegigihan sifat Bapak Ario, beberapa bulan setelahnya dapat membuka warung makan kecil-kecilan dirumahnya dengan mengubah 1 kamar dijadikan warung untuk usahanya. Warung makan sederhana milik Bapak Ario sampai saat ini masih berjalan lancar, walaupun penghasilannya masih naik turun dan belum berkebang dengan memiliki banyak cabang, setidaknya sudah bisa berkembang dengan cara membuka warung sendiri dari hasil yang diberikan oleh program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).</p>
--	---

Sumber: wawancara dengan Bapak Ario, selaku penerima manfaat atau mustahik Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)

#### **D. Manajemen Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang**

Agar aktivitas program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) berjalan dengan baik, maka Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang tidak lepas dari adanya manajemen. Karena tanpa adanya pengelolaan, tujuan dari program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) akan sulit dicapai. Melalui fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan dan unsur manajemen yaitu *man, money, machines, material, methods, dan market* diharapkan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang (Amil) akan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, yang nantinya akan berdampak baik pula bagi mustahik yang ikut serta dalam kegiatan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh). Penerapan yang dilakukan yaitu melalui fungsi dan unsur manajemen yaitu sebagai berikut.

1. Fungsi manajemen pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)

- a. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan menjadi awal dari segala kegiatan, karena dengan adanya perencanaan yang tepat maka kegiatan akan lancar berjalan dengan apa yang telah direncanakan. Perencanaan dalam program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang

merupakan tindakan masa depan apa yang akan dilakukan oleh pengelola zakat (Amil) sesuai dengan tujuan dari adanya program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh). Pernyataan Achmad Hasanudin selaku ketua divisi penyaluran dan pendayagunaan menyatakan bahwa rencana pendistribusian program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Darut Tauhiid Peduli Cabang Semarang tersebut meliputi:

- 1) Menyalurkan dana zakatnya sesuai dan tepat sasaran, seperti:
  - a) Usia produktif yaitu 18-40 tahun (usia layak bekerja).
  - b) Diperuntukkan bagi laki-laki dan perempuan.
  - c) Siap membuka usaha secara individu.
- 2) Menyalurkan dana zakat kepada calon mustahik yang serius ingin membuka usaha dan mempunyai tekad yang kuat.
- 3) Pendistribusian dana yang diberikan oleh pihak Daarut Tauhiid Peduli kepada mustahik program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) hendaknya bersifat produktif.
- 4) Pendistribusian dana zakatnya tidak berhenti pada satu mustahik namun bisa berkembang ke mustahik lainnya.

- 5) Pendistribusiannya disertai dengan penyaluran fasilitas dan ilmu kewirausahaan yang bekerjasama dengan komunitas tangan diatas.
- 6) Mendistribusikan dananya dengan cara yang adil, sesuai dengan kebutuhan para mustahik.
- 7) Dana atau fasilitas yang akan diberikan bersifat hibah bukan pinjaman yang harus dibalikan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Fungsi pengorganisasian ini merupakan penyatuan individu dan aturan di Daarut Tauhiid untuk nantinya digerakkan pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh). Dalam hal ini Daarut Tauhiid telah memiliki struktur organisasinya sendiri dan mengatur masa jabatan santri karya dengan masa pergantiannya 5 tahun sekali. Dalam setiap divisi yang telah dibentuk, memiliki tugas dan fungsinya masing-masing untuk dikerjakan. Sebagaimana yang telah terstruktur dalam divisi penyaluran dan pendayagunaan, yaitu:

- 1) Kepala divisi penyaluran dan pendayagunaan
  - a) Sebagai pemimpin yang berperan menjadi penanggung jawab seluruh kegiatan dalam program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) dan program lainnya.

- b) Membangun dan mengaktifkan program-program yang ada di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang, termasuk program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).
  - c) Mengatur untuk memimpin rapat, pertemuan dengan para pengurus divisi penyaluran dan pendayagunaan.
  - d) Bersama dengan sub divisi membuat laporan pertanggungjawaban disetiap kegiatan penyaluran dan program telah berjalan untuk diserahkan kepada kepala cabang Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.
  - e) Menjadi koordinator setiap menjalankan program penyaluran dan pendayagunaan.
  - f) Membuat dan menjelaskan konsep kerangka kerja kepada sub divisi penyaluran dan pendayagunaan.
- 2) Anggota divisi penyaluran dan pendayagunaan.
- a) Membantu ketua divisi dalam pelaksanaan manajerial.
  - b) Membantu survei data mustahik yang akan mengikuti proram-program di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.
  - c) Membuat laporan pertanggungjawaban disetiap kegiatan penyaluran dan program telah berjalan

untuk diserahkan kepada kepala cabang Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.

- d) Mengatur kebutuhan dan alat-alat untuk berjalannya program.
  - e) Membantu mencari dan menyediakan sarana/fasilitas untuk program-program yang berkaitan.
  - f) Menjalankan program-program yang telah tersusun di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.
  - g) Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap mustahik sampai bisa mandiri.
- c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Adanya pelaksanaan atau penggerakkan agar dapat diketahui apakah semua kegiatannya sudah dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau bahkan belum dilakukan. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras dan kerjasama. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program yang ada di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang. Pelaksanaan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) dari kepala divisi penyaluran dan pendayagunaan kepada staf divisi penyaluran dan pendayagunaan di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang yaitu dengan cara:

### 1) Bimbingan

Bimbingan efektif yang dilakukan oleh kepala divisi ke staf divisi melalui cara:

- a) Mengenali sifat dan karakter staf/bawahannya.
- b) Memberikan kapasitas pekerjaan yang sesuai untuk pendistribusian program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) yang diberikan untuk staf/bawahan.
- c) Mengikuti kegiatan pendistribusian agar mengetahui apa yang dihasilkan oleh staf/bawahan. Dimana kegiatan pendistribusiannya meliputi: pelatihan materi, pencairan dana, dan membuka usaha (Hasil wawancara dengan Bapak Achmad selaku kepala divisi penyaluran dan pendayagunaan pada tanggal 28 juni 2019).

### 2) Motivasi

Suatu aktifitas dari kepala divisi pendayagunaan dan penyaluran untuk mempegaruhi hal-hal positif kepada staf, motivasi yang dilakukan oleh kepala divisi kepada stafnya dengan cara:

- a) Mendahulukan kerja yang baik.
- b) Memberikan tantangan kepada staf.
- c) Memberikan tanggung jawab.



### 3) Komunikasi

Untuk dapat menjalankan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh), maka proses komunikasi dari kepala divisi kepada staf haruslah efektif seperti yang dilakukan divisi penyaluran dan pendayagunaan dengan cara:

- a) Komunikasi tatap muka.
- b) Komunikasi lisan atau tulisan yang ditransmisikan oleh alat elektronik.

#### d. *Controlling* (Pengawasan)

Setelah pelaksanaan atau penggerakan berjalan agar kepala divisi mengetahui bahwa rencana-rencana yang telah dirancang itu berjalan sesuai dengan harapan atau tidak maka perlu adanya evaluasi dalam suatu kegiatan yang telah terlaksana. Pengawasan yang biasa Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) lakukan yaitu dengan cara mengontrol jalannya pelaksanaan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) yang dimulai dari:

#### 1) Sosialisasi

Menyosialisasikan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) melalui majalah swadaya, brosur profil dan program, Majelis Manajemen Qalbu (MMQ), Sosial Media/Internet (@DT Peduli)

2) Wawancara

Untuk mendapatkan informasi terpercaya lebih lanjut mengenai mustahik dan tujuan kedepannya, staf penyaluran dan pendayagunaan melakukan wawancara pribadi dengan calon mustahik satu persatu-satu.

3) Seleksi/survei

Penyeleksian untuk mustahik yang lebih layak mendapatkan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) dengan cara divisi penyaluran dan pendayagunaan survei langsung ke lapangan atau mebunjungi tempat tinggal mustahik. Pelatihan materi fundamentalis bisnis dasar

4) Pelatihan materi

Setiap mustahik yang diterima sebagai penerima manfaat program Sukses Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh), maka wajib mengikuti pelatihan materi mengenai dunia perbisnisan.

5) Pencairan dana

Pada saat pencairan dana, pihak Daarut Tauhiid Peduli hanya memberikan dana maksimal Rp. 7000.000 untuk daoat dugunakan dengan baik atau pemberian fasilitas pendukung usaha.

6) Membuka usaha

Ketika dana telah dicairkan, maka setiap mustahik akan ditantang untuk membuka usahanya dengan modal materi dan dana yang telah diberikan.

2. Unsur manajemen pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang sebagai berikut:

- a. *Man* (Manusia)

Para *amil* atau biasa disebut santri karya di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang dan mustahiknya merupakan tokoh untuk merealisasikan tujuan yang telah direncanakan. Tanpa adanya *amil* zakat di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang, seperti kepala cabang, kesekretariatan, divisi keuangan, divisi penghimpunan, divisi penyaluran, anggota lainnya, dan penerima zakat maka tidak akan berjalan seluruh kegiatan di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.

- b. *Money* (Uang)

Sumber dana dari program kegiatan yang telah dilakukan *amil* di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang yaitu antara lain hasil mengumpulkan dana dari pengumpulan hasil zakat. Dari sumber dana yang telah terkumpul dibagian keuangan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang, nantinya akan disalurkan melalui program-program salah satunya

adalah program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) kepada mustahik yang membutuhkan.

c. *Methods* (Metode)

Banyak metode yang digunakan untuk menjalankan pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang, metode yang digunakannya adalah:

1) Mendistribusikan dana langsung

Memberi dananya secara langsung dalam bentuk uang yang akan di transfer ke rekening mustahik atau penerima manfaat sesuai dengan kebutuhan pembelian fasilitas untuk modal. Namun dalam hal ini mustahik yang telah mepergunakan uangnya untuk memenuhi modal usahanya harus menyertakan nota atau kwitansi pembelian sebagai laporan pertanggungjawaban dari mustahik kepada pihak Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.

2) Mendistribusikan dananya melalui fasilitas

Pihak Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang tidak selalu mendistribusikan dananya berupa uang, namun ada juga yang didistribusikannya dengan memberi fasilitas seperti gerobak, penyewaan tempat usaha (kontrakan) dan lain-lain, hal ini dilakukan agar

tidak ada penyalahgunaan dana untuk dipakai pada kebutuhan yang lain.

d. *Materials* (Bahan)

*Amil* di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam mendukung geraknya manajemen zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh). Bahan yang telah tersedia antara lain brosur, pamflet, spanduk, majalah swadaya, kwitansi tanda bukti pembayaran, buku-buku keislaman, Al-Qur'an, mobil, meja tamu, kursi tunggu, dan fasilitas lainnya.

e. *Machines* (Mesin)

Alat teknologi yang dapat membantu jalannya aktivitas di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang antara lain yaitu: komputer, printer, sound, mic/pengeras suara, AC, proyektor dan lain-lain.

f. *Market* (Pasar)

Konsumen dalam sebuah pemasaran merupakan elemen yang sangat penting, jika tanpa adanya permintaan maka kegiatan didalam Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang juga akan berhenti. Pemasaran yang dilakukan oleh pihak Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) yaitu, memasang iklan di instagram, facebook, twitter, membuat brosur, spanduk, pamflet, majalah swadaya untuk dibagikan

kepada masyarakat, melalui relawan penerima beasiswa manfaat, dan pengajian akbar/MMQ bersama dengan pembina yayasan Daarut Tauhiid Peduli se-Indonesia yaitu Aa Gym dan pensitribusian yang juga disaksikan oleh orang lain juga akan mendorong sifat pasar.

#### **E. Faktor pendukung dan penghambat pogram Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang**

Setiap lembaga atau instansi mempunyai kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Demikian juga pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang, banyak hal yang menjadi pendorong ataupun penghambat dari kelancaran suatu program, seperti yang dikemukakan oleh Ibu Mahmudah selaku anggota di divisi penyaluran dan pendayagunaan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang (Tanggal 21 Agustus 2019):

##### **1. Faktor Pendukung**

- a) Membebaskan mustahik ingin membuka usaha apapun sesuai dengan kemampuan dan kesanggupannya.
- b) Tidak membatasi laki-laki dan perempuan, semuanya bisa ikut dalam program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).
- c) Berkejasama dengan komunitas tangan diatas Semarang untuk menjadi pengusaha muda Indonesia.

- d) Setiap penerima manfaat dari Daarut Tauhiid Peduli mendapatkan juga ilmu ruhiyah.
- e) Pelaksanaan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) dilakukan secara individu.
- f) Adanya rancangan rencana program yang jelas.

## 2. Faktor Penghambat

- a) Pendistribusian dana zakat secara produktif lebih sulit daripada pendistribusian dana zakat yang konsumtif.
- b) Waktu pembukaan open recruitment masih belum rutin dan jelas.
- c) Keorganisasian pengurus zakat dalam pendistribusian untuk program Sukses Berkah Preneur masih belum diatur.
- d) Sebagian penerima manfaat program Sukses Berkah Preneur kurang memiliki kemampuan untuk berwirausaha, karena tidak semua manusia mempunyai jiwa bisnis yang kuat.
- e) Kurangnya santri karya atau Sumber Daya Manusia (SDM).

**BAB IV**  
**ANALISIS MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT**  
**PADA PROGRAM SUKSES BERKAH PRENEUR**  
**(UKM TANGGUH)**  
**DI DAARUT TAUHIID PEDULI CABANG SEMARANG**

Sebelum penulis lebih lanjut menganalisis manajemen pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang, penulis perlu memunculkan kembali rumusan masalah pada penelitian ini, agar pokok pembahasannya lebih mudah dimengerti. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana manajemen pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang?

**A. Analisis Manajemen Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang**

**1. Analisis Fungsi Manajemen Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang**

Keberhasilan suatu kegiatan dilihat dari bagaimana pengelolaannya atau manajemennya. Suatu pekerjaan akan



berhasil jika manajemennya telah tertata dengan baik. Melalui manajemen yang baik, fungsi manajemen pendistribusian dana zakat di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi 4 fungsi manajemen menurut yaitu sebagai berikut:

- a. Analisis fungsi perencanaan pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah

Menurut George. R. Terry perencanaan yaitu dengan cara menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan tersebut (Terry, 2009: 9). Dengan cara memilih dan menghubungkan fakta serta membuat dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang menggambarkan dan merumuskan aktivitas yang diusulkan dan dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan (Siswanto, 2006: 42).

Menurut Handoko, perencanaan dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan dan untuk meningkatkan sukses pencapaian tujuan (Handoko, 2000: 20).

Demikian pula dengan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang yang melaksanakan kegiatannya dalam program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) dengan dengan

menggambarkan aktivitas yang akan datang yang akan dilakukan oleh pengelola zakat untuk mendistribusikan dananya kepada mustahik.

Perencanaan yang dilakukan di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang pada program Sukses Berkah Preneur meliputi perencanaan pendistribusian dana zakat dari muzaki atau donatur zakat yang telah dihimpun dan kemudian dana zakat yang telah diterima amal nantinya akan dikelola dan didistribusikan melalui perencanaan pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).

Adapun rencana program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) meliputi:

- a) Menyalurkan dana zakatnya sesuai dan tepat sasaran kepada yang belum lanjut usia. Dengan usia yang masih produktif dibawah 40 tahun, maka mustahik masih bisa untuk diajak untuk berusaha dan mengembangkan usahanya. Melihat usia yang masih produktif juga biasanya masih kuat, sehat dan siap untuk menghadapi tantangan wirausaha. Pada proram Sukses Berkah Preneur (UKM tangguh) juga membebaskan laki-laki dan perempuan untuk bergabung, serta menyiapkan individu-individu berkarakter *entrepreneur*.

Menurut Furqon (2015: 86) bahwa bagi mustahik yang lemah fisik dan akalnya karena sebab sudah tua atau masih anak-anak, maka disalurkan kepadanya zakat yang konsumtif. Sedangkan bagi mustahik yang masih muda, mampu beruaha, serta memiliki kecakapan dalam berusaha yang didapat dari pengalaman atau pelatihan, maka yang terbaik untuk diberikan kepadanya adalah zakat produktif, dengan pendampingan, pembinaan, dan pengawasan dari amil.

- b) Menyalurkan dana zakat kepada calon mustahik yang serius ingin membuka usaha dan mempunyai tekad yang kuat. Hal ini menjadi salah satu alasan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) mengadakan *open recruitment*, bukan dengan cara mencari dan memilih mustahik. Dengan cara *open recruitment*, berarti menandakan bahwa calon penerima manfaat, sudah siap untuk mempunyai usaha dan punya rencana usaha untuk kedepannya.
- c) Pendistribusian dana yang diberikan oleh pihak Daarut Tauhiid Peduli kepada mustahik program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) hendaknya bersifat produktif. Adanya pelatihan materi, pemberian fasilitas, dan modal adalah upaya agar dana zakat yang diberikan tidak cepat

habis, tetapi didayagunakan agar mampu menghasilkan keuntungan untuk kehidupan selanjutnya.

- d) Pendistribusian dana zakatnya tidak berhenti pada satu mustahik namun bisa berkembang ke mustahik lainnya. Dengan tujuan pendistribusian produktif seperti pada program Sukses Berkah Peneur (UKM Tangguh) tujuannya adalah untuk merubah status mushatik menjadi muzaki yang nantinya akan ada keberlanjutan hidup untuk mustahik-mustahik lainnya.
- e) Pendistribusiannya disertai dengan penyaluran fasilitas dan ilmu kewirausahaan yang bekerjasama dengan komunitas tangan diatas. Karena tidak semua orang mempunyai jiwa berwirausaha, maka dengan adanya pemberian fasilitas dan pelatihan materi dengan orang-orang yang tepat setidaknya telah memotivasi para mustahik untuk bangkit.
- f) Mendistribusikan dananya dengan cara yang adil, sesuai dengan kebutuhan para mustahik. Karena setiap mustahik ingin membuka usaha yang berbeda-beda, maka yang dimaksud adil dari pihak amil di Daarut Tauhiid Peduli adalah dengan cara memberikan sesuai dengan kebutuhan mustahik, tidak menyama ratakan pendistribusian dana yang akan diberikan.

- g) Menyalurkan dana atau fasilitas untuk mustahik secara hibah atau pemberian secara ikhlas bukan pinjaman yang nantinya akan dikembalikan setelah usahanya berjalan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dilihat dari waktu perencanaannya program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) merupakan rencana jangka panjang (*long term planning*) yang bisa digunakan lebih dari 5 tahun, karena program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) juga sudah menjadi proram yang permanen di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang. Sifat program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) telah rasional karena sudah dipikirkan secara matang dengan tahapan yang sangat baik, dapat dilakukan kapanpun saat ada *open recruitment* untuk para mustahik, berkelanjutan untuk jangka waktu yang panjang. Jenis perencanaannya menggunakan *grow plans* (rencana pertumbuhan) dimana Daarut Tauhiid memfokuskan mustahiknya untuk dapat berkembang, atau setidaknya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

Pada umumnya, Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang sudah mempunyai rencana kerja dan target yang akan dicapainya dalam pendistribusian dana zakat khususnya untuk program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh). Rencana itu didasarkan pada program kerja tahun

sebelumnya dengan tetap memperhatikan keadaan anggaran dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Daarut Tauhiid Pusat yang ada di Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh bahwa dalam melaksanakan perencanaan pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) dari analisis penulis menyatakan bahwa pengelola zakat Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang telah melakukan perencanaan yang matang sesuai dengan teori diatas.

- b. Analisis fungsi organisasi (organizing) pendistribusian pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)

Mengorganisir adalah proses mengelompokkan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer yang mempunyai kekuasaan, yang perlu untuk mengawasi anggota-anggota kelompok (Terry dan Rue, 2009: 82). Dalam pengorganisasian terdapat penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan, sumber daya yang dimiliki dan lingkungan yang melingkupinya.

Pengorganisasian di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang mempunyai tipe organisasi staf dengan bentuk organisasi formal yang mana dilakukan dengan cara membagi atau mengelompokkan orang-orang yang

tergabung dalam struktur kepengurusan untuk merealisasikan program kerja atau tujuan bersama, lalu kepengurusannya telah dibuat dan disepakati oleh ketua cabang Daarut Tauhiid Peduli Semarang dengan masa pergantian jabatan setiap 5 tahun.

Di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang telah memiliki struktur keorganisasian yang baik sebagaimana disebutkan di bab sebelumnya. Divisi penyaluran dan pendayagunaan yang di ketuai oleh Achmad Hasanudin, S. E dan mempunyai 5 anggota lainnya yaitu Siti Mahmudah, Fidiana, S. Hi, Syafullah, S. Hi, dan Ma'rifatul Hidayah telah berjalan dengan lancar namun belum job deskripsi divisi penyaluran untuk program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) ini tidak ada keterangan yang terperinci dan jelas. Oleh karena itu, tanggung jawab sebagai divisi penyaluran dan pendayagunaan masih untuk menangani semua program yang ada di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang, tidak hanya Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).

- c. Analisis fungsi penggerakkan (actuating) pendistribusian pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)

Pengarahan adalah mengintegrasikan usaha-usaha anggota suatu kelompok sedemikian rupa sehingga dengan selesainya tugas-tugas yang diserahkan kepada mereka akan

memenuhi tujuan-tujuan individual dan kelompok. Pengarahan yang baik bukanlah kediktatoran seorang pegawai harus diberi informasi yang diperlukan mengenai kuantitas, kualitas, dan batasan-batasan pemakaian waktu yang sebenarnya (Terry dan Rue, 2009: 181).

Penggerakkan atau pelaksanaan adalah suatu proses pembimbingan, pemberian petunjuk, dan instruksi kepada bawahan agar mereka mampu bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Apabila organisasi telah berfungsi, setiap personil telah melakukan tugas pokoknya sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing maka diperlukan kegiatan penggerakkan, agar pelaksanaannya berlangsung secara efektif dan terarah pada pencapaian tujuan (Herlambang, 2013: 103).

Pelaksanaan yang dilakukan di Daarut Tauhiid pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) sebagaimana indikator dalam *actuating* yaitu:

1) Bimbingan

- a) Kepala divisi mampu mengenali sifat dan karakter individu dari stafnya.
- b) Memberikan kapasitas pekerjaan yang sesuai untuk pendistribusian program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) yang diberikan untuk



staf/bawahan agar tidak ada staf yang merasa terbebani.

c) Kepala divisi mengikuti kegiatan pendistribusian agar mengetahui apa yang dihasilkan oleh staf/bawahan. Dimana kegiatan pendistribusiannya meliputi:

- Pengarahan/pelatihan materi di program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh), pihak divisi penyaluran dan pendayagunaan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang yang telah bekerjasama dengan tangan diatas (TDA) community Semarang dimana TDA adalah komunitas pengusaha muda sebagai tempat belajar bersinergi dengan saling menguatkan dan bervisi sebagai tangan diatas. Pelatihan ini dilakukan setiap seminggu sekali selama 10 kali pertemuan. Beberapa materi pelatihan yang diajarkan adalah fundamentalis bisnis dasar seperti: cara membuat konsep usaha, penentuan produk, produksi barang, packaging desain, lokasi penempatan usaha yang strategis, pemasaran online/offline, dan motivasi bangkit usaha.

- Pada saat pencairan dana, maka yang dicairkan dari Daarut Tauhiid tidak selalu berupa uang tunai, melainkan pembelian gerobak, etalase, fisik kontrakan dan fasilitas lainnya. Hal ini dihindari karena menghindari adanya penyalahgunaan dana yang diberikan. Daarut Tauhiid Peduli Semarang juga memberikan dana/fasilitas dengan cara hibah dengan maksimal pendistribusian dananya perindividu adalah Rp. 7.000.000. Jika yang diberikan berupa uang maka akan di angsur sesuai kebutuhan dan mustahik wajib menyertakan nota/kwitansi hasil pembelian fasilitas tersebut.

- **Membuka Usaha**

Setelah diberikan modal usaha sesuai dengan kebutuhan masing-masing mustahik, maka akan ditantang untuk membuka usahanya sendiri. Sedangkan pihak Daarut Tauhiid Peduli hanya sekedar memantau dan sesekali melakukan pembinaan untuk diberi arahan melalui grup whatsapp program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).

- 2) Motivasi yang dilakukan kepala divisi penyaluran dan pendayagunaan di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang yaitu:
  - a) Mendahulukan kerja yang baik sebagai contoh agar staf mengikuti peran kepala divisinya.
  - b) Memberikan tantangan kepada staff seperti tantangan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi mustahiknya.
  - c) Memberikan tanggung jawab yang akan membuat staf merasa percaya diri akan pekerjaannya, seperti tanggung jawab mencari/menerima mustahik, membuat laporan, menyeleksi mustahik sampai nanti saat melakukan pengawasan.
- 3) Komunikasi yang dilakukan untuk mempermudah menjalankan program Sukses Berkah Preneur adalah:
  - a) Komunikasi tatap muka, biasa dilakukan dari kepala cabang kepada stafnya yaitu komunikasi dengan cara tatap muka, seperti menyampaikan ide baru atau informasi mengenai program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di rapat atau musyawarah para staf.
  - b) Komunikasi lisan atau tulisan yang ditransmisikan oleh alat elektronik. Untuk mempermudah komunikasi organisasi dengan para divisi

penyaluran dan pendayagunaan, maka sering dilakukan juga komunikasi melalui telepon atau sms/chat.

Dari segi pelaksanaan (*actuating*) semua agenda dalam perencanaan sudah terlaksana dan sesuai dengan apa yang direncanakan dan mengacu pada indikator pelaksanaan karena terdapat elemen bimbingan, motivasi, dan komunikasi.

Menurut Hasan (2011) pendistribusian zakat dibagi menjadi 2 bentuk, yaitu pendistribusian bentuk sesaat dan pendistribusian bentuk pemberdayaan. Dalam hal ini pelaksanaan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) merupakan pelaksanaan dengan bentuk pemberdayaan melalui bantuan pemberdayaan untuk memperbaiki perekonomian umat dengan cara memberikan modal dan membangun usaha kecil menengah (UKM) untuk mustahik.

Sebagaimana model pendistribusian zakat produktif dengan menginvestasikan dana pada bidang yang memiliki nilai-nilai ekonomi sesuai dengan UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat produktif, salah satunya yaitu pemberian bantuan modal kerja dan bantuan pendirian tempat usaha (Furqon, 2015: 85).

- d. Analisis fungsi pengawasan (*controlling*) pendistribusian dana zakat pada proram Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)

Pengawasan adalah proses untuk menjamin bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai (Effendi, 2014:210). Melalui *controlling* seorang manajer bisa memantau keberhasilan suatu program dalam mencapai sasarannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Pada fungsi pengawasan yang akan memberikan jawaban apakah perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaannya sudah sudah sesuai tujuan atau belum.

Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang melakukan beberapa cara pengawasan seperti:

- 1) Pengawasan langsung: kepala divisi penyaluran dan pendayagunaan mengadakan rapat atau musyawarah dengan para stafnya setiap setelah menjalankan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).
- 2) Pengawasan tidak langsung atau jarak jauh: membuat grup *whatsapp* untuk mempermudah proses pengawasan melalui komunikasi.

Proses pengawasannya dengan menentukan standar awal perencanaan dan pelaksanaan, jika ada kesalahan maka pihak divisi penyaluran dan pendayagunaan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang yaitu Bapak Achmad Hasanudin

dan Ibu Mahmudah akan datang membantu memecahkan masalahnya agar tidak terjadi penyimpangan atau kesalahan yang sama lagi.

Dilihat dari tipe pengawasannya Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang menggunakan:

1) Pengawasan *concurrent* (*Yes/No*) yang dilakukan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang saat pendistribusian itu sedang dilaksanakan, seperti:

a) Sosialisasi

Tahap paling awal dari pendistribusian adalah dengan cara amil menyosialisasikan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) melalui brosur dan majalah swadaya, namun masih juga belum banyak yang berminat akan hal itu, karena jika hanya melalui brosur dan majalah swadaya, maka yang akan mengetahui hanya orang-orang yang pernah datang ke kantor Daarut Tauhiid Peduli saja.

b) Wawancara

Untuk mendapatkan informasi terpercaya lebih lanjut mengenai mustahik dan tujuan kedepannya, staf penyaluran dan pendayagunaan melakukan wawancara pribadi dengan calon mustahik satu persatu-satu.

c) Seleksi/survei

Penyeleksian untuk mustahik yang lebih layak mendapatkan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) dengan cara divisi penyaluran dan pendayagunaan survei langsung ke lapangan atau mebunjungi tempat tinggal mustahik.

d) Pelatihan materi

Pelatihan materi awalnya dilakukan oleh para divisi penyaluran dan pendayagunaan, namun divisi penyaluran dan pendayagunaan juga mempunyai banyak pekerjaan yang harus diselesaikan, tidak terfokus pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).

e) Pencairan dana

Dana yang dicairkan oleh Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang nantinya akan di transfer ke rekening mustahik dengan hibah maksimal adalah Rp. 7000.000.

f) Membuka usaha

Ketika dana telah dicairkan, maka setiap mustahik akan ditantang untuk membuka usahanya dengan modal materi dan dana yang telah diberikan. Namun karena job deskripsi divisi

penyaluran dan pendayagunaan belum tersusun dengan jelas.

- 2) Pengawasan umpan balik (*post-action control*) yang dilakukan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang setelah pendistribusiannya dilakukan dan mengevaluasi kesalahan yang pernah terjadi, seperti:
  - a) Sosialisasi: divisi penyaluran dan pendayagunaan melakukan cara lain dengan cara memperluas gerakan sosialisasi program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) melalui para relawan beasiswa prestatif dan dari internet atau sosial media (@DT Peduli).
  - b) Wawancara: agar mengetahui lebih jelas mengenai tujuan mustahik, maka staf divisi akan mewawancarai mustahik melalui beberapa pertanyaan, seperti:
    - Wawancara pribadi dan tes membaca Al-Qur'an.
    - Kenapa memilih bergabung dengan Daarut Tauhiid Peduli pada program Sukses Berkah Preneur?
    - Siapkah calon mustahik untuk mengikuti beberapa kali pelatihan, training, dan



pembinaan sebelum mendapatkan modal dari Daarut Tauhiid Peduli?

- Apa rencana selanjutnya setelah mendapatkan pelatihan dan modal dari Daarut Tauhiid Peduli?
  - Menyiapkan kisaran anggaran dana yang dibutuhkan sebagai modal.
- c) Seleksi/survei: agar mengetahui secara langsung dan jelas keadaan ekonomi mustahik, maka divisi penyaluran dan pendayagunaan mendatangi langsung tempat tinggal mustahik dengan tujuan apakah layak mustahik tersebut menerima bantuan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).
- d) Pelatihan materi: agar pelatihan materi tetap berjalan, maka kepala divisi penyaluran dan pendayagunaan bekerjasama dengan pihak Komunitas Tangan di Atas/Komunitas Pengusaha Muda cabang Semarang (TDA) untuk memberikan materi mengenai fundamentalis bisnis dasar.
- e) Pencairan dana: untuk menghindari adanya penyalahgunaan dana yang diberikan oleh Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang, maka beberapa mustahik diberikan langsung fisik pendukung usaha seperti gerobak/kontrakan. Bagi yang mendapatkan

dana uang tunai, maka wajib bagi mustahik untuk nota/kwitansi pembelian barang-barang pendukung usaha.

- f) Membuka usaha: divisi penyaluran dan pendayagunaan selalu memantau keberlanjutan usaha mustahik dengan cara mendatangi tempat usaha mustahik atau beberapa mustahik yang melaporkan hasil usahanya ke kantor Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang. Namun karena belum adanya job deskripsi yang jelas, maka pengawasan setelah mustahik membuka usaha masih dilakukan oleh kepala divisi dan terkadang dibantu oleh salah satu stafnya.

Setelah mendapatkan pencapaian tujuan yang diharapkan dalam melaksanakan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) maka penerapan manajemennya dapat dikatakan baik karena meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang baik juga untuk berlangsungnya pendistribusian dana zakat yang produktif.

## **2. Analisis Unsur Manajemen Pendistribusian Dana Zakat Pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang**

Menurut George. R. Terry, unsur manajemen adalah sumber yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dalam manajemen (Susanto, 2015:44). Dalam mencapai tujuan dari Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh), Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang menggunakan unsur manajemen sebagai berikut:

### **a. *Man* (Manusia)**

Sarana utama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah manusia. Para pengelola zakat seperti ketua cabang, kesekretariatan, divisi keuangan, disivi penghimpunan, divisi penyaluran dan pendayagunaan, anggota, dan mustahik yang ada di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang merupakan tokoh untuk mencapai keberhasilan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) melalui perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan.

### **b. *Money* (Uang)**

Uang sebagai sarana manajemen harus dipergunakan sebaik-baiknya, kegagalan atau ketidaklancaran proses manajemen sedikit banyaknya ditentukan atau dipengaruhi

oleh perhitungan atau ketelitian dalam menggunakan uang (Manullang, 2015: 6).

Dengan ketersediaan uang atau dana yang memadai maka manajemen akan lebih leluasa untuk melakukan berbagai aktivitas, untuk membangun rencana, membuat program, membeli peralatan yang dibutuhkan, memenuhi fasilitas, mengadakan kegiatan, terutama untuk didistribusikan kepada para penerima manfaat atau mustahik program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).

Darrut Tauhiid Peduli Cabang Semarang mendistribusikan dana atau fasilitas untuk program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) dengan beban maksimal yang ditanggung oleh pihak Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang adalah sebesar Rp. 7.000.000.

c. *Methods* (Metode)

Untuk melakukan kegiatan-kegiatan secara berdayaguna dan berhasil, manusia dihadapkan kepada berbagai alternatif atau cara untuk melakukan pekerjaan tersebut (Manullang, 2015: 6).

Di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang, melakukan pendistribusian dana zakatnya pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) melalui 2 cara yaitu pemberian fasilitas/alat produksi usaha atau modal dana secara langsung untuk memenuhi kebutuhan usahanya.

d. *Materials* (Bahan)

Ketersediaan bahan baku dalam proses program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) menjadi hal yang sangat penting. Ketua dan para anggota divisi penyaluran dan pendayagunaan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk mendukung tercapainya program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) sesuai dengan apa yang diharapkan.

e. *Machines* (Mesin)

Peranan alat sangat diperlukan karena dapat meringankan, memudahkan dan mengefektifkan dalam melaksanakan pekerjaan. Sudah tersedia secara lengkap alat canggih di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang untuk mendukung segala kegiatan dan program-program.

f. *Market* (Pasar)

Pemasaran yang dihasilkan sudah pasti sangat penting bagi kelangsungan proses kegiatan. Untuk menjual hasil kegiatan agar sampai ke masyarakat, maka kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan selera pasarannya (Susanto, 2015: 48).

Pemasaran yang dilakukan oleh pihak Daarut Tauhiid Peduli yaitu, memasang iklan di sosial media seperti instagram, facebook, twitter, membuat brosur, spanduk, pamflet, majalah swadaya untuk dibagikan kepada

masyarakat, melalui relawan dan penerima beasiswa manfaat dan pengajian akbar/MMQ bersama dengan pembina yayasan Daarut Tauhiid Peduli se-Indonesia yaitu Aa Gym dan pensitribusian yang juga disaksikan oleh orang lain juga akan mendorong sifat pasar.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang telah memenuhi unsur manajemen secara baik, karena didalam proram ini peran amal zakat terutama divisi penyaluran dan pendayagunaan sangat berpengaruh dalam mengatur programnya berjalan dengan lancar.

## **B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang**

Setiap lembaga atau organisasi untuk mencapai hasil yang diharapkan, maka diperlukan kerja yang sungguh-sungguh. Hal ini merupakan syarat untuk mencapai tujuan bersama. Seperti halnya Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh), terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat untuk mencapai tujuannya. Data tersebut meliputi:

### **1. Faktor pendukung program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)**

- a) Membebaskan mustahik ingin membuka usaha apapun sesuai dengan kemampuan dan kesanggupannya.

Kelebihan pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) adalah pihak Daarut Tauhiid Peduli dengan membebaskan mustahik ingin membuka usaha apa, sesuai dengan kemampuannya. Beberapa mustahik tidak membuka warung atau toko seperti biasanya, melainkan ada yang lebih kepada menerima jasa jahit pakaian dan pangkas rambut. Namun mayoritasnya adalah membuka usaha warung kecil-kecilan. Ungkap Bapak Achmad Hasanudin selaku ketua divisi penyaluran dan pendayagunaan “jika kita memaksa mustahik harus membuka usaha sesuai dengan keinginan kita, tidak semua mustahik mampu menjalaninya. Maka kita membebaskan mustahik ingin membuka usaha apa, agar proses mandiri mustahik lebih cepat jika itu kemauan mustahik” (Hasil wawancara pada tanggal 28 Juni 2019).

- b) Tidak membatasi laki-laki dan perempuan, semuanya bisa ikut dalam program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh).

Hal ini yang membedakan program Misykat dengan program Sukses Berkah Preneur, yang membedakannya adalah jika program Misykat semua mustahiknya perempuan yang benar-benar tidak

mempunyai penghasilan. Namun jika program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) laki-laki baik perempuan boleh menjadi penerima manfaat.

- c) Berkejasama dengan komunitas tangan diatas (TDA) Semarang untuk menjadi pengusaha muda Indonesia.

Karena keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), maka pihak divisi penyaluran dan pendayagunaan bekerjasama dengan komunitas tangan diatas (TDA) Semarang untuk menjadi pengisi materi mengenai fundamentalis bisnis dasar kepada para muastahik. Dengan adanya kerjasama dengan komunitas tangan diatas (TDA) Semarang juga memotivasi para mustahik untuk bisa menjadi pengusaha muda seperti mereka.

- d) Setiap penerima manfaat dari Daarut Tauhiid Peduli mendapatkan juga ilmu ruhiyah.

Setiap yang telah diterima menjadi mustahik di Daarut Tauhiid Peduli baik dari program manapun terutama program-program yang memerlukan pembinaan maka wajib dianjurkan mengikuti pengajian akbar yang diadakan Daarut Tauhiid Peduli sebagai salah satu programnya dari pilar Dakwah yaitu Majelis Manajemen Qalbu (MMQ).

- e) Pelaksanaan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) dilakukan secara individu.



Agar mustahik bisa fokus pada usaha sendiri dan tidak saling mengandalkan satu sama lain, maka dibuatlah program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) secara individu.

- f) Adanya rancangan rencana dalam program yang jelas.

Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang sudah mempunyai rancangan program yang jelas dan terstruktur seperti yang sudah disebutkan pada bab sebelumnya. Dengan adanya rencana program yang jelas juga maka pendistribusian dana zakat akan lebih terarah.

## **2. Faktor penghambat program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)**

- a) Pendistribusian dana zakat secara produktif lebih sulit daripada pendistribusian dana zakat yang konsumtif.

Dalam hal ini kebanyakan mustahik ingin mendapatkan pendistribusian dana zakat secara instan, tanpa ada pelatihan sehingga pada program Sukses Berkah Preneur dan juga program lain, mereka sudah mengundurkan diri sebelum adanya pencairan dana.

- b) Waktu pembukaan open recruitment masih belum rutin dan jelas.

Setiap pembukaan open recruitment waktunya masih belum ditentukan dengan jelas, karena dalam hal ini pihak Daarut Tauhiid ingin memandirikan dahulu mustahik yang telah

diterimanya, paling tidak sudah bisa mempunyai penghasilan walaupun belum berkembang.

- c) Keorganisasian pengurus zakat dalam pendistribusian untuk program Sukses Berkah Preneur masih belum diatur.

Di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang, telah tertata struktur organisasi, hanya saja belum ada struktur organisasi per program, jadi semua program yang membutuhkan pendistribusian dana dan pendayagunaan masih dilakukan semua oleh divisi penyaluran dan pendayagunaan.

- d) Sebagian penerima manfaat program Sukses Berkah Preneur kurang memiliki kemampuan untuk berwirausaha karena tidak semua manusia mempunyai jiwa bisnis yang kuat.

- e) Kurangnya Sumber Daya Manusia untuk bantu melakukan segala aktivitas di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan mengenai manajemen pendistribusian dana zakat di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang serta faktor pendukung dan penghambatnya. Kesimpulan tersebut diantaranya:

1. Manajemen pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang dilihat dari fungsinya meliputi *planning* (perencanaan) pendistribusiannya dapat dikatakan baik karena telah perencanaannya yang sudah matang dan memenuhi telah kriteria perencanaan sebagai rencana jangka panjang dan menggunakan rencana pertumbuhan untuk dapat mengembangkan program. *Organizing* (pengorganisasian) pendistribusiannya baik karena sudah tertera struktur organisasi dengan divisinya yang sudah berjalan lancar, hanya saja kurang maksimal karena belum adanya job deskripsi yang jelas dan terperinci dalam setiap divisi untuk programnya. *Actuating* (pelaksanaan) pendistribusiannya sudah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dan sesuai dengan indikator dari pelaksanaan yaitu bimbingan, motivasi serta komunikasi. *Controlling* (pengawasan) pendistribusiannya dilakukan melalui

pengawasan *concurrent* (saat pendistribusian), *post-action control* (setelah pendistribusian) meskipun dalam struktur organisasinya tidak ada divisi untuk mengawasi, namun sebagai kepala divisi penyaluran dan pendayagunaan selalu bertanggung jawab dengan selalu memantau mustahik dibantu dengan salah satu anggotanya. Manajemen pendistribusian dana zakat pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang dilihat dari unsurnya dengan Sumber Daya Manusianya (SDM) yaitu para pengelola zakat yang mengatur dana atau keuangan untuk melengkapi fasilitas, membeli kebutuhan, dan didistribusikan kepada yang berhak menerimanya. Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang juga telah didukung dengan segala peralatan canggih dan bahan baku yang lengkap untuk membantu segala kegiatan didalamnya. Dengan metode pendistribusiannya yang bisa di transfer sejumlah uang atau pemberian fasilitas dan pemasarannya yang luas melalui brosur, majalah swadaya, internet, dan pengajian akbar MMQ (Majelis Manajemen Qalbu).

2. Faktor pendukung untuk mendistribusikan dana zakat melalui program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) dengan cara membebaskan mustahik untuk membuka usaha apapun, tidak membatasi jenis kelamin, bekerjasama dengan komunitas tangan diatas (TDA) Semarang, mendapatkan ilmu ruhiyah, pelaksanaannya yang secara individu agar cepat mandiri, dan

adanya perencanaan program yang telah terstruktur. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain, sulitnya meyakinkan mustahik untuk mengikuti pendistribusian zakat produktif, lalu pembukaan open recruitmentnya yang belum teratur dan belum terjadwalkan, keorganisasian pengurus zakatnya yang belum mempunyai job deskripsi, dan sulitnya melatih mustahik untuk mempunyai jiwa bisnis yang kuat.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yang kiranya bermanfaat untuk meningkatkan kegiatan pendistribusian pada program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang. Antara lain:

1. Perlu dibuat job deskripsi setiap divisinya, dan dalam sub divisinya, sehingga kinerjanya akan lebih terarah dan jelas.
2. Perlu dibuatkan divisi pengawasan khusus untuk mengawasi setiap program yang ada di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.
3. Menambahkan santri karya atau Sumber Daya Manusia (SDM) agar mencukupi kebutuhan segala aktivitas di Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.
4. Kepada mustahik agar senantiasa sabar dalam mengikuti pelatihan materi untuk jenis zakat yang produktif, karena segala sesuatu yang baik hasilnya juga tidak instan.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah karena masih memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, akhirnya penulisan skripsi dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu dengan kemurahan hati para pembaca, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan yang lebih baik lagi.

Akhirnya penulis mohon maaf atas segala kekurangan, semoga Allah meridhoi hasil penelitian ini sehingga membawa manfaat bagi pembaca dan memperluas khasanah ilmu pengetahuan pada penulis khususnya.

## Daftar Pustaka

- Adinugraha, Hermawan Hendri dan Mila Sartika. 2018. Konsep dan Implementasi Sistem Ekonomi Islam (Analisis Terhadap Praktik Aktivitas Ekonomi Berbasis Prinsip Syariah). Semarang: Syiar Media Publishing.
- Afdloluddin. 2015. Analisis Pendistribusian Dana Zakat bagi Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa cabang Jawa Tengah. Skripsi: UIN Walisongo Semarang.
- Ali, Mohammad Daud dan Habibah Daud. 1995. *Lembaga-Lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- B, Siswanto H. 2006. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Depag RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Wali.
- Djuanda, Gustian dkk. 2006. *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Furqon, Ahmad. 2015. *Manajemen Zakat*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Malang: PT Bumi Aksara.
- Hafidhuddin, Didin. 2002. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press

- Handoko, T. Hani. 1984. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasan, Muhammad. 2011. *Manajemen Zakat Model Pengelolaan Yang Efektif*. Semarang: Idea Press Yogyakarta.
- Herlambang, Susetyo. 2013. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Gosyen.
- Huda, Nurul dkk. 2015. *Zakat Perspektif Mikro-Makro Pendekatan Riset*. Jakarta: Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kharis, Abdul. 2014. Analisis Penyaluran Zakat Melalui Program Pendidikan dan Dampaknya Terhadap Para Mustahik (Studi Kasus Rumah Zakat Semarang. Skripsi: UIN Walisongo Semarang.
- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mahmudi. 2009. *Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: P3EI Press.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Mufraini, M. Arif. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana.
- Muhtadi, Asep Saepul. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.



- Mukti, Ali. 2015. Studi Analisis Penyaluran Zakat Melalui Program Kampung Berkah Mandiri di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah cabang Kudus. Skripsi: UIN Walisongo Semarang.
- Ni'am, Khoirun. 2016. Analisis Strategi Pendistribusian Zakat dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Jepara (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jepara). Skripsi: UIN Walisongo Semarang.
- Nurbini. 2012. *Manajemen Zakat Produktif Reinterpretasi Pendayagunaan Dana Zakat Studi Kasus di Badan Amil Zakat BAZ Kota Semarang*. Semarang: UIN Walisongo Press.
- Qadir, Abdurrahman. 1997. *Zakat (Dalam Dimensi Mahdhah dan Sosial)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Qardhawi, Yusuf. 2011. *Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.
- Rofiq, Ahmad. 2010. *Kompilasi Zakat*. Semarang: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang.
- Sholihah, Nurus. 2017. Peran Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Semarang dalam Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Tahu Mercon di Semarang. Skripsi: UIN Walisongo Semarang.
- Siswanto, H. B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Bandung: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Yogyakarta: Alfabeta.
- . 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Supena, Ilyas dan Darmuin. 2008. *Manajemen Zakat*. Rasail: Semarang.
- Susanto, Dedy. 2015. *Manajemen Dakwah*. Semarang: Rasail
- Sutarmadi, Ahmad. 2012. *Manajemen Masjid Kontemporer*. Jakarta: PT. Inti Perdana Permata Jaya Offset.
- Terry, George. R dan Leslie W. Rue. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- , 1975. *Principles of Management*. Bandung: Alumni.
- Tim Emir. 2016. *Panduan Zakat Terlengkap*. Jakarta: Emir Cakrawala Islam.
- Zuhri, Saifudin. 2012. *Zakat di Era Reformasi (Tata Kelola Baru) Undang-Undang Pengelolaan Zakat No 23 Tahun 2011*. Semarang: Fakultas Tarbiyah UIN Walisongo Press.

### **Wawancara:**

- Vita Febriarini, 19 Desember 2018 dan 6 Mei 2019. Kepala cabang kantor perwakilan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang
- Achmad Hasanudin, 27 Juni dan 21 Agustus 2019. Kepala divisi penyaluran dan pendayagunaan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.
- Siti Mahmudah, 21 Agustus 2019. Anggota divisi penyaluran dan pendayagunaan Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.
- Ario Risnady, 29 Agustus 2019. Penerima manfaat program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang.

## **WAWANCARA**

### **Draft Wawancara dengan Ketua Cabang Kantor Daarut Tauhiid Peduli Semarang**

**(Ibu Vita Febriarini)**

1. Bagaimana sejarah berdirinya Daarut Tauhiid Peduli?
2. Mengapa Daarut Tauhiid Peduli didirikan di Semarang sebagai salah satu cabang?
3. Mengapa berubah menjadi LAZNAS?
4. Apa yang membedakan Daarut Tauhiid Peduli dengan lazis yang lain?
5. Apa motto dari Daarut Tauhiid Peduli?
6. Bagaimana visi dan misi Daarut Tauhiid Peduli?
7. Apa saja program dari Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang?
8. Bagaimana struktur organisasi dan job deskripsi di Daarut Tauhid Peduli?

**Draft Wawancara dengan Ketua Divisi Penyaluran dan  
Pendayagunaan**

**(Bapak Achmad Hasanudin)**

1. Bagaimana gambaran umum program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Semarang?
2. Apa tujuan dari adanya program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)?
3. Sasaran program Sukses Berkah Preneur untuk siapa saja?
4. Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) mendistribusikannya dalam bentuk dana atau fasilitas?
5. Bagaimana strategi pendistribusian zakat pada proram sukses berkah preneur di Daarut Tauhiid Peduli cabang Semarang?
6. Bagaimana pengelolaan zakat yang di disalurkan pada mustahik?
7. Bagaimana hasil dari pendistribusian zakat di proram sukses berkah preneur?

**Draft Wawancara dengan Anggota Divisi Penyaluran dan  
Pendayagunaan**

**(Ibu Mahmudah)**

1. Dimana saja cakupan wilayah pendistribusian program sukses berkah preneur disekitar Semarang?
2. Adakah petugas dan pengawas khusus untuk pendistribusian? Jika ada bagaimana job deskripsinya?
3. Bagaimana prosedur muzaki yang ingin berzakat?
4. Apa saja kriteria dari Daarut Tauhiid Peduli untuk para muzakki?
5. Apa faktor yang mendukung dan menghambat dari pendistribusian dana zakat khususnya untuk program sukses berkah preneur di Daarut Tauhiid Peduli Semarang?

## **Draft Wawancara dengan Mustahik**

**(Bapak Ario Rusnady pada tanggal 29 Agustus 2019)**

1. Siapa nama lengkap bapak?
2. Berapa usia bapak saat ini?
3. Apa pekerjaan bapak?
4. Bagaimana awalnya mendapat info mengenai Daarut Tauhiid Peduli atau program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)?
5. Sejak kapan bapak mulai bergabung dengan Proram Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)?
6. Bagaimana prosedur dari Daarut Tauhiid Peduli untun mendapatkan program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)?
7. Kegiatan apa saja yang ada didalam program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh)?
8. Pendistribusian yang diterima oleh bapak dari pihak Daarut Tauhiid Peduli berupa apa?
9. Bagaimana pembinaan yang dilakukan Daarut Tauhiid Peduli kepada para mustahiknya?
10. Bagaimana perkembangan usaha bapak saat ini?
11. Manfaat apa yang bapak rasakan setelah mendapat pendistribusian dana dan fasilitas dari pihak Daarut Tauhiid?
12. Bagaimana controlling dari pihak Daarut Tauhiid Peduli kepada mustahiknya?

## LAMPIRAN



Dokumentasi: Wawancara dengan Mbak Siti Mahmudah sebagai anggota divisi penyaluran dan pendayagunaan



Dokumentasi: wawancara dengan Bapak Achmad Hasanudin selaku ketua divisi penyaluran dan pendayagunaan



Dokumentasi: dengan Bapak Ario Risnady salah satu mustahik Sukses Berkah Preneur di depan Warung Makannya



Dokumentasi: di kantor Daarut Tauhiid Peduli Cabang Semarang





**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

001/KC/DTP/SMG/IX/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vita Febrinarini, S.Pd  
Jabatan : Kepala Cabang DT Peduli Semarang

Dengan ini menearahkan bahwa :

Nama : Siti Arofatul Oktaviani  
NIM : 1501036094  
Fakultas / Jur : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah  
Universitas : UIN Walisongo Semarang

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul :  
**MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PADA PROGRAM SUKSES  
BERKAH PRENEUR (UKM TANGGUH) DI DAARUT TAUHID PEDULI CABANG  
SEMARANG** sejak tanggal 6 Mei 2019 sampai dengan 29 Agustus 2019.

*Bismillah fii sabitil haq  
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

 **peduli**  
Ingkasan Daarut Tauhid

**Vita Febrinarini**  
Kepala Cabang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185  
Telepon (024) 7806405, Faksimili (024) 7806405, Website : [www.fakdakuori.walisongo.ac.id](http://www.fakdakuori.walisongo.ac.id)

Noenor : B- /Un.10.4/K/PP.00.9/ /2019  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : **Permohonan Ijin Riset**

Kamis, 18 Juli, 2019

Kepada Yth.  
Pimpinan Daarut Tauhid Peduli  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang menerangkan  
bahwa dalam rangka penyusunan skripsi, mahasiswa berikut:


Nama	: SITI AROFATUL OKTAVIANI
NIM	: 1501036094
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Lokasi Penelitian	: Daarut Tauhid Peduli Cabang Semarang
Judul Skripsi	: Manajemen Pendistribusian Dana Zakat pada Program Sukses Berkah Preneur (UKM Tangguh) di Daarut Tauhid Peduli cabang Semarang.

Bermaksud melakukan riset penggalan data di Daarut Tauhid Peduli Cabang Semarang. Sehubungan dengan itu kami mohonkan ijin bagi yang bersangkutan untuk melakukan kegiatan dimaksud.

Demikian atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan,  
Kabag. Tata Usaha



M. YASIN

Tembusan Yth. :

## **DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Arofatul Oktaviani  
NIM : 1501036094  
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 13 Oktober 197  
Alamat :Desa Pabuaran Wetan,  
Kecamatan Pabuaran,  
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat  
Agama : Islam  
Riwayat Pendidikan :

- TK Al-Hikmah Pabuaran 2002/2003
- SD Negeri 1 Pabuaran Lor 2003/2009
- MTs Negeri 9 Cirebon 2009/2012
- MA Negeri 4 Cirebon 2012/2015
- UIN Walisongo Semarang 2015/2019

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 September 2019

Penulis

**Siti Arofatul Oktaviani**